

**PENGARUH PANDEMI COVID-19 TERHADAP
PENINGKATAN PENGGUNAAN *MOBILE BANKING* PADA
MAHASISWA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI MANADO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM ANGKATAN
2017**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagai Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi
dalam Program Studi Perbankan Syariah



Oleh :
Maghvira Awlia Tanjung
17.4.2.029

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
MANADO**

1443 H/2021 M

**PENGARUH PANDEMI COVID-19 TERHADAP
PENINGKATAN PENGGUNAAN *MOBILE BANKING* PADA
MAHASISWA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI MANADO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM ANGKATAN
2017**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagai Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi
dalam Program Studi Perbankan Syariah



Oleh :

Maghvira Awlia Tanjung
17.4.2.029

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
MANADO**

1443 H/2021 M

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini saya:

Nama : Maghvira Awlia Tanjung

Nim : 17.4.2.029

Program : Perbankan Syariah

Institusi : IAIN Manado

Dengan sungguh-sungguh menyatakan bahwa SKRIPSI ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian atau karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Manado, 13 September 2021

Saya yang menyatakan



Maghvira Awlia Tanjung

Nim. 17.4.2.029

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Kepada Yth.

Dekan Fakultas dan Ekonomi dan Bisnis Islam

Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Manado

Assalamu'alaikum wr. wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara/i:

Nama : Maghvira Awlia Tanjung
NIM : 17.4.2.029
Judul Skripsi : Pengaruh Pandemi Covid-19 terhadap Peningkatan Penggunaan *Mobile Banking* Pada Mahasiswa IAIN Manado Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Angkatan 2017.

Sudah dapat di ajukan untuk ujian Skripsi. Atas Perhatiannya Kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb

Manado, 13 September 2021

Pembimbing I



Dr. Nurlaila Harun, M.Si
NIP. 196710041993022001

Pembimbing II



Hj. Nur Fitry Latief, SE., Ak., MSA., CA
NIP. 197111192005012002

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi yang berjudul “Pengaruh Pandemi Covid-19 terhadap Peningkatan Penggunaan *Mobile Banking* pada Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Manado Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Angkatan 2017” yang disusun oleh Maghvira Awlia Tanjung, NIM: 17.4.2.029 Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Program Studi Perbankan Syariah IAIN Manado, telah diuji dan dipertahankan dalam sidang munaqasyah yang diselenggarakan pada 06 Oktober 2021 bertepatan dengan 29 safar 1443 H dinyatakan telah dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi, Program Studi Perbankan Syariah, dengan beberapa perbaikan.

Manado, 11 Oktober 2021

Dewan Penguji:

Ketua	: Dr. Hj. Nurlaila Harun, M.Si	()
Sekretaris	: Hj. Nur Fitry Latief, S.E., Ak., MSA., CA	()
Munaqisy I	: Hi. Ridwan Jamal, M.HI	()
Munaqisy II	: Sjamsuddin A.K. Antuli, M.A	()
Pembimbing I	: Dr. Hj. Nurlaila Harun, M.Si	()
Pembimbing II	: Hj. Nur Fitry Latief, S.E., Ak., MSA., CA	()

Mengetahui:

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam


Dr. Rosdalina Bukido, S.Ag., M.Hum
 NIP. 197803242006042003

SURAT BEBAS PLAGIASI



**KEMENTERIAN AGAMA RI.
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) MANADO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Dr. S.H. Sarundajang Kawasan Ringroad 1 Kota Manado Telp. (0431) 860616 Manado 95128

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIASI

Nomor: B- 034/In.25/F.IV/PP.009/08/2021

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dr. Rosdalina Bukido, M.Hum
Nip. : 197803242006042003
Jabatan : Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Dengan ini menerangkan bahwa mahasiswa:

Nama : Maghvira Awlia Tanjung
Nim. : 17.4.2.029
Prodi. : Perbankan Syariah

Setelah mengadakan cek plagiasi dengan menggunakan aplikasi Turnitin, maka Skripsi Mahasiswa tersebut diatas, dengan judul:

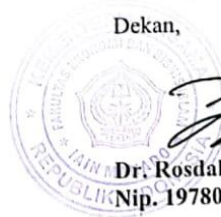
“Pengaruh Pandemi Covid-19 Terhadap Pengingkatan Penggunaan Mobile Banking Pada Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Manado Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Angkatan 2017”

Dinyatakan bebas plagiasi/~~plagiasi di atas 25%*~~

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Manado, 24 September 2021

Dekan,



Dr. Rosdalina Bukido, M.Hum
Nip. 197803242006042003

*coret yang tidak perlu.

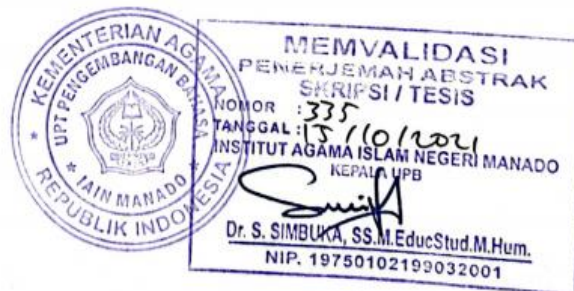
ABSTRACT

Name : Maghvira Awlia Tanjung
 SRN : 17.4.2.029
 Study Program : Syariah Banking
 Faculty : Islamic Economics and Business
 Title : The Effect of the Covid-19 Pandemic on Increasing the Use of Mobile Banking among The Batch Year 2017 Students of The Institut Agama Islam Negeri Manado, Faculty of Islamic Economics and Business

This study aims to determine the effect of the Covid-19 pandemic on the increase in the use of mobile banking among students of the Manado State Islamic Institute of Islamic Economics and Business batch year 2017 because it can assist students in carrying out various cashless transaction activities. Especially during the pandemic, the use of mobile banking provides convenience efficiencies, including saving time because you can carry out cashless transactions anywhere without having to go to an ATM. This study uses a quantitative data analysis method with data collection techniques using questionnaires, observations, and literature studies.

From the results of the hypothesis test, namely the T-test, it can be concluded that the Covid-19 pandemic variable has a significant effect on the increase in the use of mobile banking. The T-count for the Covid-19 Pandemic variable of 4.896 can be more significant than the T-table of 2,010. The significance level of 0.000 means it is smaller than the 0.05 significance level. The Covid-19 Pandemic variable (X) affects the Variable Increase in Mobile Banking Use (Y), where the number of mobile banking uses before the pandemic was 46%. During the COVID-19 pandemic, the number of mobile banking users increased or increased by 54%.

Keywords: Covid-19 Pandemic, Increase, Use, Mobile Banking



ABSTRAK

Nama : Maghvira Awlia Tanjung
NIM : 17.4.2.029
Program Studi : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
JudulSkripsi : **Pengaruh Pandemi Covid-19 terhadap Peningkatan Penggunaan *Mobile Banking* pada Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Manado Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Angkatan 2017.**

Penelitian Ini bertujuan Untuk Mengetahui Pengaruh Pandemi Covid-19 Terhadap Peningkatan Penggunaan Mobile Banking Pada Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Manado Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Angkatan 2017, karena dapat membantu mahasiswa dalam melakukan berbagai aktifitas transaksi secara non tunai. Terlebih saat masa pandemi, penggunaan *mobile banking* memberikan efisiensi kemudahan diantaranya menghemat waktu karna dapat melakan transaksi non tunai di mana saja tanpa harus ke ATM. Dalam penelitian ini menggunakan menggunakan metode penelitian analisis data kuantitatif dengan pengumpulan data menggunakan kuesioner, observasi dan studi pustaka.

Hasil dari penelitian ini dari hasil uji hipotesis yaitu uji T diketahui bahwa variabel Pandemi Covid-19 terdapat berpengaruh signifikan terhadap Peningkatan Penggunaan *Mobile Banking*. Hal ini dilihat pada T_{hitung} pada variabel Pandemi Covid-19 sebesar 4,896 lebih besar dari pada T_{tabel} sebesar 2,010. serta tingkat signifikansi 0,000 yang berarti lebih kecil dari tingkat signifikansi 0,05 maka variabel Pandemi Covid-19 (X) berpengaruh Terhadap Variabel Peningkatan Penggunaan *Mobile Banking* (Y). dimana jumlah penggunaan mobile banking sebelum ada pandemi yaitu dengan presentase sebesar 46%, dan saat adanya pandemi covid-19 jumlah penggunaan mobile banking meningkat atau bertambah sebanyak dengan tingkat presentase sebesar 54%.

Kata Kunci :Pandemi Covid-19, Peningkatan, Penggunaan, Mobile Banking

KATA PENGANTAR



Dengan menyebut nama Allah yang maha pengasih lagi maha penyayang, puji syukur kita panjatkan atas kehadiran Allah SWT atas limpahan rahmat, nikmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul ***“Pengaruh Pandemi Covid-19 Terhadap Peningkatan Penggunaan Mobile Banking Pada Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Manado Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Angkatan 2017”*** dengan baik. Sholawat serta salam tak lupa juga kita haturkan kepada junjungan Nabi Muhammad SAW, keluarga serta sahabatnya.

Dalam penulisan skripsi ini, tidak sedikit tantangan dan hambatan yang dialami akan tetapi berkat pertolongan Allah SWT saya bisa menyelesaikan. Skripsi ini disusun untuk memenuhi persyaratan dalam meraih gelar Sarjana Ekonomi (SE) pada Program Studi Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam di Institut Agama Islam Negeri Manado Tahun ajaran 2021. Dalam penyusunan skripsi ini peneliti mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah memberikan motivasi, bantuan dan dukungan baik berupa bimbingan, pengarahan dan saran-saran yang bermanfaat sehingga skripsi ini dapat diselesaikan meskipun secara jujur bahwa karya tulis ini masih banyak kekurangan. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritikan dan saran yang sifatnya membangun dari semua pihak.

Teruntuk orang yang begitu istimewa yaitu kepada Orang Tua tercinta, Ibu Nurlia Harun dan Bapak Iwan Putra Tanjung yang telah membesarkan, merawat, membiayai dan semua kebaikan yang telah mereka berikan sehingga penulis bisa sampai pada tahap ini. Pada kesempatan ini pula penulis juga mengucapkan rasa hormat dan mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Delmus P. Salim, MA., M.Res., Ph.D selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri Manado.

2. Ibu Dr. Rosdalina Bukido, M.Hum selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Manado.
3. Ibu Dr. Andi Mukaramah Nagauleng, M.Pd selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Manado.
4. Bapak Ridwan Jamal, S.Ag.,M.HI selaku Wakil Dekan II Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Manado.
5. Bapak Dr. Munir Tubagus S.Kom. M,Cs selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Manado.
6. Bapak Nur Shadiq Sandimula, S.HI., ME selaku PLT Ketua Program Studi Perbankan Syariah.
7. Bapak Muhammad Azhar Muslihin, MM selaku Sekretaris Program Studi Perbankan Syariah.
8. Ibu Hj. Nur Fitry Latief, S.E., Ak., MSA.,CA selaku Penasehat Akademik.
9. Pembimbing I, Ibu Dr. Nurlaila Harun, M.Si, yang telah banyak memberikan arahan, ilmu serta motivasi dalam penulisan skripsi ini.
10. Pembimbing II, Ibu Nur Fitry Latief, SE., Ak., MSA.,CA yang telah banyak membantu serta memberikan pengarahan kepada peneliti sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
11. Bapak dan Ibu Dosen yang telah banyak memberikan ilmunya kepada penulis sejak masuk kuliah hingga selesai.
12. Bapak dan Ibu tenaga kependidikan yang telah banyak memberikan pelayanan demi kelancaran proses perkuliahan dan pengurusan administrasi.
13. Bapak Ramli S, S.Ag., M.H., M.Phil sebagai mantan Ketua Prodi Perbankan Syariah yang telah banyak membantu sebelumnya..
14. Kepada keluarga saya Saudara Amsir Madi, Agung T.U Suntaka SH., MH dan Saudari Ayu Lestari Ningsih S.Kep yang telah banyak membantu dan memberikan semangat dalam penulisan skripsi ini.

15. Kepada sahabat-sahabat yang telah mendukung : Nahda Bawoel, Mawaddah, Resa Riyanto, Anisa Utina, Annisa Mamonto, Utari Minggu, Firda Jojang serta teman-teman Perbankan Syariah Angkatan 2017.

16. Semua pihak yang pernah membantu dan berpartisipasi dalam penyusunan skripsi ini baik secara langsung maupun tidak langsung yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Semoga Allah SWT membalas segala kebaikan dan jasa-jasa yang telah mereka berikan kepada penulis. Pada akhirnya penulis menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, segala kritik dan saran yang membangun akan sangat berguna bagi penulis agar dalam penulisan karya ilmiah selanjutnya akan menghasilkan karya yang lebih baik. Akhir kata semoga karya ilmiah ini dapat bermanfaat bagi kita sekalian. Billahitaufik Walhidayah Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Manado, 13 September 2021

Penulis



Maghvira Awlia Tanjung

17.4.2.029

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR	iii
PENGESAHAN SKRIPSI	vi
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	v
ABSTRACT.....	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah.....	5
C. Batasan Masalah	5
D. Rumusan Masalah.....	6
E. Tujuan Penelitian	6
F. Kegunaan Penelitian	6
G. Definisi Operasional	7
H. Penelitian Terdahulu	9
BAB II KAJIAN TEORI.....	13
A. Pandemi Covid-19	13
B. Peningkatan Penggunaan <i>Mobile Banking</i>	17

C. Kerangka Pemikiran	33
D. Hipotesis	34
BAB III METODE PENELITIAN	35
A. Tempat dan Waktu	35
B. Populasi dan Sampel	35
C. Data dan Instrumen Penelitian	36
D. Teknik Pengumpulan Data	37
E. Teknik Analisa Data	39
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	45
A. Gambaran Umum Tempat Penelitian	45
B. Hasil Analisis Data	48
1. Uji statistik Deskriptif	48
2. Uji Validitas	50
3. Uji Reliabilitas	52
4. Uji Normalitas	53
5. Uji Asumsi Klasik	55
6. Uji Hipotesis	58
7. Uji Analisis Linear Sederhana	60
C. Pembahasan	61
BAB V KESIMPULAN	63
A. Kesimpulan	63
B. Saran	63
Daftar Pustaka	65
LAMPIRAN	68
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	91

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Hasil Uji Statistik Deskriptif Berdasarkan Jenis Kelamin	49
Tabel 4.2 Hasil Uji Statistik Deskriptif Berdasarkan Jurusan	49
Tabel 4.3 Hasil Uji Statistik Deskriptif Penggunaan <i>M-Banking</i>	50
Tabel 4.4 Data Validitas Pandemi Covid-19 (X).....	51
Tabel 4.5 Data Validasi Peningkatan Penggunaan <i>M-Banking</i> (Y).....	51
Tabel 4.6 Uji Reliabilitas Pandemi Covid-19 (X).....	52
Tabel 4.7 Uji Reliabilitas Peningkatan Penggunaan M-Banking (Y).....	53
Tabel 4.8 Uji Normalitas Kolmogrov Sminov	54
Tabel 4.9 Hasil Pengujian Heteroskedastisitas	56
Tabel 4.10 Hasil Pengujian Autokorelasi.....	57
Tabel 4.11 Durbin-Watson.....	57
Tabel 4.12 Hasil Pengujian Hipotesis	58
Tabel 4.13 Hasil Pengujian R ²	59
Tabel 4.14 Hasil Pengujian Analisis Linear Sederhana	60
Tabel 4.15 Coefficients	60

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran.....	33
Gambar 4.1 Uji Normalitas Grafik.....	54
Gambar 4.2 Uji Normalitas Plots PP	55

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Kuesioner Penelitian.....	69
Lampiran 2: Hasil Tanggapan Responden	73
Lampiran 3: Uji Kualitas Data	78
Lampiran 4: Uji Asumsi Klasik	81
Lampiran 5: Uji Hipotesis.....	83
Lampiran 6: Nilai R Tabel	84
Lampiran 7: Nilai T Tabel	87
Lampiran 8: Tabel Durbin-Watson (DW).....	88
Lampiran 8: Surat Penelitian.....	90

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Virus adalah mikroorganisme yang sangat kecil yang hanya dapat dilihat di bawah mikroskop elektron yang menginfeksi sel-sel organisme biologis. Virus hanya dapat bereproduksi (hidup) dalam sel hidup dengan menginvasi dan memanfaatkan sel tersebut karena virus tidak memiliki perlengkapan seluler untuk bereproduksi sendiri. Istilah virus umumnya digunakan untuk menyebut partikel yang menginfeksi sel eukariotik (organisme multiseluler dan banyak jenis organisme uniseluler), dan istilah bakteriofaga digunakan untuk virus yang menyerobot golongan sel prokariota (bakteri dan organisme lain yang tidak memiliki inti sel). Selama siklus replikasi banyak sekali salinan asam nukleat dan protein selubung virus. Protein-protein ini berhimpun untuk membentuk kapsid yang mengelilingi dan menyeimbangkan asam nukleat virus terhadap lingkungan ekstraseluler serta memfasilitasi masuknya virus-virus disaat berkontak dengan sel-sel baru yang sensitif. Infeksi virus mungkin bisa memiliki efek sedikit atau tidak berpengaruh pada sel inangnya, tetapi dapat pula menyebabkan kerusakan atau kematian sel.

Virus adalah bagian infeksius terkecil (berdiameter sekitar 20 nm hingga 300 nm) serta hanya mengandung satu jenis asam nukleat (RNA atau DNA) sebagai genom mereka. Cara virus tumbuh dan berkembang tidak sama dengan cara berkembang biak pada bakteri. Bakteri berkembang biak dengan cara membelah diri dari satu sel menjadi dua sel (*binary fission*), sedangkan virus berkembang biak terbentuk dengan jalan memperbanyak diri dari partikel asam nukleat virus setelah virus menginfeksi suatu sel. Virus tidak memiliki *ribosom* dan partikel *ribonukleo* protein yang berperan pada saat proses sintesis protein. Selain itu virus umumnya kebal atau resisten terhadap antibiotik, akan tetapi rentan atau sensitif terhadap interveron. Untuk bisa bertahan hidup virus harus selalu berada di dalam sel organisme hidup lainnya (*obligate intraseluler*).¹

¹ Oki Dwi Suprobawati and Lis Kurniawati, *Teknologi Labraturium Medik TML* (Jakarta, 2018).h.2-3

Saat ini dunia sedang dihadapkan dengan adanya wabah penyakit *coronavirus disease 2019* atau COVID-19. Virus ini merupakan virus yang berbahaya yang tidak bisa dianggap remeh dan dibiarkan begitu saja karena virus ini dapat menyebabkan hingga kematian. Bahkan di Indonesia sendiri juga sudah banyak orang-orang yang terinfeksi dengan virus COVID-19 ini. *World Health Organization* mengatakan bahwa, Nama virus baru *severe acute respiratory syndrome coronavirus-2* (SARS-COV-2) dan nama penyakitnya sebagai *Corona Virus disease 2019* (COVID-19). Virus ini awal mulanya diketahui bersalah dari kota Wuhan, Tiongkok. Jumlah kasus terus bertambah dengan seiring dengan berjalannya waktu.²

Virus ini dapat ditularkan dari manusia ke manusia dan telah menyebar secara luas dari cina WHO (*World Health Organization*) mengumumkan Covid-19 sebagai pandemik. Pada 22 Februari 2021 jumlah penderita terinfeksi COVID-19 yang positif diantaranya 14.647, dalam perawatan diantaranya 3.107, meninggal diantaranya sebanyak 507 dan yang sembuh diantaranya sebanyak 11.033. Data ini di ambil dari Gugus Nasional Percepatan Penanganan COVID-19.³

Terkait dengan *mobile banking* sendiri menawarkan kemudahan dan kecepatan dalam bertransaksi perbankan, hampir semua jenis Transaksi akan lebih mudah dilakukan menggunakan mobile banking karena dengan *mobile banking* kegiatan transaksi keuangan dapat dilakukan dengan cepat dan mudah. Hal ini didukung dengan pendapat dari Sankar Krishnan yang melihat bahwa mobile banking sebagai fenomena teknologi, dimana memungkinkan bank untuk berinteraksi dengan nasabah dalam berbagai cara yang praktis dan berpotensi menguntungkan kedua pihak. Mobile banking juga sebagai produk atau layanan yang dirancang untuk menjadikan aktivitas perbankan nyaman, mudah diakses serta aman bagi pelanggan.⁴ Dalam Islam transaksi pada

² Yuliana, 'Corona Virus Diseases (Covid -19); Sebuah Tinjauan Literatur', *Wellness and Healthy Magazine*, 2.1 (2020), 187–92.

³ Tim Komunikasi Publik Gugus Tugas Nasional, "Data Sebaran" Media Elektronik, Gugus Tugas Percepatan Penanganan Covid-19, 22 Februari 2021, <https://covid19.go.id/>.

⁴ Sankar Krishnan, *The Power of Mobile Banking* (Hoboken: Wiley, 2014). h.8

perbankan tidak di perbolehkan adanya mengandung unsur riba didalamnya sebagaimana dalam Al-Quran firman Allah menjelaskan tentang adanya larangan riba pada surah Al-Baqarah ayat 275 sebagai berikut:⁵

الَّذِينَ يَأْكُلُونَ الرِّبَا لَا يَقُومُونَ إِلَّا كَمَا يَقُومُ الَّذِي يَتَخَبَّطُهُ الشَّيْطَانُ مِنَ الْمَسِّ ذَلِكَ بِأَنَّهُمْ
 قَالُوا إِنَّمَا الْبَيْعُ مِثْلُ الرِّبَا وَأَحَلَّ اللَّهُ الْبَيْعَ وَحَرَّمَ الرِّبَا فَمَنْ جَاءَهُ مَوْعِظَةٌ مِنْ رَبِّهِ
 فَانْتَهَى فَلَهُ مَا سَلَفَ وَأَمْرُهُ إِلَى اللَّهِ وَمَنْ عَادَ فَأُولَئِكَ أَصْحَابُ النَّارِ هُمْ فِيهَا خَالِدُونَ ٢٧٥

Terjemahnya:

“Orang-orang yang makan (mengambil) riba tidak dapat berdiri melainkan seperti berdirinya orang yang kemasukan syaitan lantaran (tekanan) penyakit gila. Keadaan mereka yang demikian itu, adalah disebabkan mereka berkata (berpendapat), sesungguhnya jual beli itu sama dengan riba, padahal Allah telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba. Orang-orang yang telah sampai kepadanya larangan dari Tuhannya, lalu terus berhenti (dari mengambil riba), maka baginya apa yang telah diambilnya dahulu (sebelum datang larangan); dan urusannya (terserah) kepada Allah. Orang yang kembali (mengambil riba), maka orang itu adalah penghuni-penghuni neraka; mereka kekal di dalamnya.” (QS. Al-Baqarah:275)

Berdasarkan ayat di atas dapat diketahui bahwa Allah telah melarang memakan riba, bahkan dalam transaksi di dunia perbankan termasuk didalamnya transaksi yang menggunakan *mobile banking*. Riba sendiri dalam transaksi perbankan konvensional disebut dengan bunga yaitu jumlah besarnya presentasi yang diberikan oleh bank kepada pihak nasabahnya.

Karena *mobile banking* ini sendiri merupakan fasilitas yang disediakan oleh bank untuk mempermudah aktivitas perbankan dalam bertaksaksi untuk nasabah dalam hal ini mahasiswa. dimana penggunaan *mobile banking* dapat dilakukan dimana saja selama dapat mengakses jaringan internet dan kapan saja tanpa harus datang ke Bank atau ATM. Sehingga transaksi perbankan tetap dapat berjalan tanpa harus kemana saja, demi menghindari keramaian di tengah Pandemi COVID-19.

Perkembangan peningkatan penggunaan *mobile banking* menurut Otoritas Jasa Keuangan mengungkapkan bahwa teknologi digital apalagi di tengah kondisi Pandemi Covid-19 semakin mendorong peningkatan layanan digital

⁵ Departemen Agama, *Al-Qur'an Dan Terjemahan* (Bekasi: Cipta Bagus Segara, 2015), h. 66.

perbankan diantaranya *mobile banking*. Hal ini dapat dilihat melalui aplikasi masing-masing bank meningkat dalam beberapa tahun terakhir. Misalnya pada Bank BCA mencatat *transaksi mobile banking* dan *internet banking* naik 50,7%, pada bank BRI melonjak sebesar 132,2%, pada bank Mandiri naik sebesar 50%. Akibat dari transaksi melalui mobile berdampak hingga ke masyarakat semakin jarang ke kantor cabang bank.⁶

Adanya pandemi COVID-19 ini, kementerian Pendidikan di Indonesia juga mengeluarkan kebijakan dengan meliburkan perkuliahan dan menggantinya dengan kuliah *online* atau sistem belajar secara *daring*. Selain itu juga Pandemi COVID-19 mempengaruhi aktivitas lainnya pada mahasiswa di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam angkatan 2017, diantaranya melakukan transaksi perbankan kini terbatas dikarenakan adanya PSBM (Pembatasan Sosial Berskala Mikro) yang dibuat untuk mencegah penyebaran virus corona. Dimana kegiatan transaksi perbankan yang biasanya dilakukan oleh mahasiswa seperti melakukan transaksi transfer uang, pembayaran uang kuliah, pembelian pulsa *handphone*, pembelian token listrik dan kegiatan transaksi lainnya dapat dilakukan dengan adanya *mobile banking*.

Berdasarkan observasi awal kepada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Manado angkatan 2017, diketahui bahwa layanan *mobile banking* yang digunakan oleh mahasiswa yaitu sebanyak 33 orang dalam hasil observasi awal. Alasan peneliti memilih mahasiswa FEBI IAIN Manado angkatan 2017 karena mereka sudah mendapatkan materi-materi tentang perbankan, sehingga sudah mengetahui fasilitas layanan-layanan yang disediakan oleh bank, diantaranya layanan *mobile banking*. Sehingga penulis terdorong untuk melakukan penelitian mengenai **“Pengaruh Pandemi Covid-19 Terhadap Peningkatan Penggunaan Mobile Banking Pada Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Manado Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Angkatan 2017”**.

⁶ Azizah Nur Alfi, “Transaksi Mobile App Tumbuh Pesat” Media Elektronik, Bisnis.com, 8 Oktober 2021, <https://m.bisnis.com>.

Penelitian Ini bertujuan Untuk Mengetahui Pengaruh Pandemi Covid-19 Terhadap Peningkatan Penggunaan Mobile Banking Pada Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Manado Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Angkatan 2017, karena dapat membantu mahasiswa dalam melakukan berbagai aktifitas transaksi secara non tunai. Terlebih saat masa pandemi, penggunaan *mobile banking* memberikan efisiensi kemudahan diantaranya menghemat waktu karna dapat melakan transaksi non tunai di mana saja tanpa harus ke ATM. Penggunaan mobile banking di tengah adanya wabah pandemi Covid-19 ini merupakan salah satu pilihan terbaik dalam melakukan aktivitas transaksi perbankan. Karena mobile banking merupakan salah satu layanan jasa yang diberikan oleh perbankan untuk membantu aktivitas bertransaksi terlebih di tengah pandemi saat ini. Bila mana sebelumnya transaksi perbankan sering dilakukan di luar rumah. Kini dapat dilakukan hanya dari rumah atau di mana saja tanpa harus keluar rumah. Sedangkan di tengah pandemi COVID-19 ini lebih dianjurkan mengurangi aktivitas diluar rumah demi menghindari dan mengurangi dampak tertular virus Covid-19.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut di atas, maka peneliti mengidentifikasi masalah dari penelitian ini adalah: Sejauh mana pengaruh yang ditimbulkan dari merebaknya pandemi Covid- 19 terhadap peningkatan penggunaan *mobile banking* pada mahasiswa.

C. Batasan Masalah

Pembatasan suatu masalah digunakan untuk menghindari peluasan hingga pelebaran pokok masalah agar penelitian lebih terarah dan memudahkan dalam pembahasan sehingga tujuan penelitian dapat tercapai. Batasan masalah dalam penelitian ini pada variabel bebas yaitu pandemi covid-19 sedangkan pada variabel terikat yaitu penggunaan *mobile banking* pada mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Manado Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Angkatan 2017.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang masalah, maka permasalahan yang dapat dirumuskan oleh peneliti yaitu:

“Apakah Pandemi Covid-19 berpengaruh terhadap peningkatan penggunaan *Mobile Banking* pada Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Manado Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Angkatan 2017 ?”

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh Pandemi Covid-19 terhadap peningkatan penggunaan *Mobile Banking* pada Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Manado Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Angkatan 2017.

F. Kegunaan Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Secara teoritis

Untuk penulis, penelitian ini dapat dijadikan sebagai sarana menambah wawasan dan pengetahuan serta penerapan ilmu yang sebelumnya sudah diperoleh pada saat kuliah. Juga sebagai acuan sarana berlatih dalam upaya meningkatkan kemampuan penulis dalam analisis, pengamatan dan pengungkapan ide secara ilmiah terhadap masalah yang ada.

Dari segi keilmuan Akademisi, hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan referensi tambahan bagi penelitian selanjutnya, juga bahan pembimbing dan bahan informasi untuk penelitian lebih lanjut berkaitan Pengaruh COVID-19 terhadap peningkatan penggunaan *mobile banking*.

2. Secara praktis

Hasil penelitian ini dapat dijadikan masukan bagi mahasiswa maupun masyarakat lain mengenai pemahaman penggunaan *mobile banking*, juga dapat menggunakan *mobile banking* karena sangat membantu dalam aktivitas bertransaksi itu sendiri.

G. Definisi Operasional

1. Pandemi Covid-19 (X)

Pandemik didefinisikan bagaikan epidemi atau penyakit yang terjadi di semua daerah di dunia, ataupun ditempat yang amat luas, melintasi batasan internasional.⁷ Menurut Dina Rahmawati bahwa Pandemi adalah sebuah epidemi yang telah menyebar ke beberapa negara atau benua, dan umumnya menjangkiti banyak orang. Sementara, epidemi merupakan istilah yang digunakan untuk peningkatan jumlah kasus penyakit secara tiba-tiba pada suatu populasi di area tertentu. Istilah pandemi tidak digunakan untuk menunjukkan tingkat keparahan suatu penyakit, melainkan hanya tingkat penyebarannya saja. Dalam kasus saat ini, COVID-19 menjadi pandemi pertama yang disebabkan oleh virus corona.⁸ Virus corona atau COVID-19 merupakan virus yang mematikan, virus ini sendiri tak kasat mata sehingga membuat kita semua harus lebih waspada dan berhati-hati lagi ketika melakukan aktivitas di luar agar tidak mudah tertular.

COVID-19 merupakan penyakit yang disebabkan oleh turunan coronavirus baru. ‘CO’ diambil dari corona, ‘VI’ virus, dan ‘D’ *disease* (penyakit). Sebelumnya, penyakit ini dikenal dengan sebutan ‘2019 novel coronavirus’ atau ‘2019- nCoV.’ Virus COVID-19 adalah virus baru yang berkaitan dengan keluarga virus yang sama dengan *Severe Acute Respiratory Syndrome* (SARS) dan beberapa jenis virus flu biasa. Virus ini ditularkan dan menyebar melalui kontak langsung dengan percikan dari saluran napas orang yang terinfeksi (yang keluar melalui batuk dan bersin). Orang juga bisa terinfeksi dikarenakan menyentuh permukaan yang telah terkontaminasi dengan virus ini, kemudian menyentuh bagian wajahnya (mata, hidung, mulut). Virus COVID-19 dapat bertahan di atas

⁷ Sri Wiwoho Mudjanarko, *Pandemi Covid-19 Persoalan Dan Refleksi Di Indonesia* (Surabaya: Yayasan Kita Menulis, 2020).

⁸ Dian Rahmawati, “*Pandemi Corona Virus Gelombang ke-2*” Media Elektronik, Sehatq.com, 24 Juni 2021, <http://www.sehatq.com>

permukaan benda selama beberapa jam tetapi dapat dibunuh dengan disinfektan.⁹

2. Peningkatan Penggunaan *Mobile Banking* (Y)

Mobile banking adalah sebuah layanan perbankan yang dapat diakses langsung melalui telepon seluler/*handpone* GSM (*Global for Mobile Communication*) dengan menggunakan SMS (*Short Massage Service*).¹⁰ Dengan adanya telepon seluler/*handphone* dan layanan *mobile banking*, transaksi perbankan yang biasanya dilakukan secara manual, dalam artian kegiatan yang sebelumnya dilakukan nasabah dengan mendatangi bank, kini bisa dilakukan tanpa harus mendatangi gerai bank. Hanya dengan menggunakan *handphone* nasabah bisa menghemat waktu serta biaya. Selain menghemat waktu, *mobile banking* juga bertujuan agar mahasiswa FEBI tidak ketinggalan zaman dalam menggunakan media elektronik yang telah modern serta juga dapat lebih memanfaatkan media *handphone* yang biasanya digunakan untuk berkomunikasi tetapi bisa juga digunakan untuk berbisnis atau bertransaksi. Layanan *mobile banking* memberikan kemudahan kepada para mahasiswa FEBI ketika melakukan transaksi perbankan seperti melakukan pengecekan saldo, transfer uang antar rekening, dan lain-lain. Dengan adanya fasilitas ini siapapun yang memiliki ponsel dapat dengan mudah bertransaksi dimana saja dan kapan saja. Pada akhirnya bank beramai-ramai menyediakan fasilitas *mobile banking* demi mendapatkan kepuasan dan peningkatan jumlah mahasiswa FEBI Angkatan 2017.¹¹

Menurut Sri Imelda dan Hikmayanti Huwaida bahwa *Mobile banking* adalah layanan perbankan berbentuk aplikasi yang dapat diakses langsung melalui jaringan telepon seluler/*handphone* dengan menggunakan layanan

⁹ Lisa Bander, "Pesan dan Kegiatan Utama Pencegahan dan Pengendalian COVID-19 Di Sekolah" Media Elektronik, Unicef World Health Organization, 24 Juni 2020, <https://www.who.int>

¹⁰ Ikatan Bankir Indonesia. *Mengenal Operasional Perbankan 1*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2014), h.59

¹¹ Abi Fadlan and Rizki Yudhi Dewantara, 'Pengaruh Persepsi Kemudahan Dan Persepsi Kegunaan Terhadap Penggunaan Mobile Banking (Studi Pada Mahasiswa Pengguna Mobile Banking Universitas Brawijaya)', *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*, 62.1 (2018), 82–89

data yang telah disediakan oleh operator seluler. Untuk mendapatkan fasilitas ini, nasabah harus mengisi surat permohonan kepada bank dan me-register nomer *handphone* yang akan digunakan di samping *password* untuk keamanan bertransaksi.¹²

Dalam era modern seperti ini dimana mengikuti perkembangan dari teknologi dan komunikasi. Layanan yang terdapat pada *Mobile Banking* ini sendiri meliputi pembayaran, transfer, *history*, dan lain sebagainya. Penggunaan layanan *Mobile Banking* pada telepon seluler memungkinkan para mahasiswa FEBI Angkatan 2017 dapat lebih mudah dalam menjalankan aktivitas perbankannya tanpa adanya batas ruang dan waktu. Dengan adanya layanan *Mobile Banking* diharapkan dapat memberikan kemudahan dan manfaat bagi para mahasiswa FEBI Angkatan 2017 dalam melakukan akses ke bank tanpa harus datang langsung ke bank.¹³

H. Penelitian Terdahulu

No	Nama / Judul Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1.	Rian Maulana, Iskandar, dan Masrura Mailany. Vol. 2 No.2 2018. Pengaruh Penggunaan <i>Mobile Banking</i> Terhadap Minat Nasabah Dalam	Hasil dari Penelitian menunjukkan Variabel Penggunaan <i>Mobile Banking</i> berpengaruh signifikan terhadap minat nasabah dalam bertransaksi menggunakan <i>TAM</i>	Mobile banking merupakan variabel yang sama sama diteliti.	Tidak berkaitan dengan pandemi covid-19, dan peneliti tidak meneliti minat nasabah berkaitan

¹²Sri Imelda and Hikmayanti Huwaida, 'Pengaruh Kualitas Layanan M-Banking Terhadap Kepuasan Nasabah Pada Bank Bri Kcp Kayu Tangi Banjarmasin', *Jurnal INTENAKA*, 19.2 (2019), 69–133 <<https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>>.

¹³Hanif Astika Kurniawati, Wahyu Agus Winarno, and Alfi Arif, 'Analisis Minat Penggunaan Mobile Banking Dengan Pendekatan Technology Acceptance Model (TAM) Yang Telah Dimodifikasi', *E-Journal Ekonomi Bisnis Dan Akuntansi*, 4.1 (2017), 24–29

	Bertransaksi Menggunakan <i>Technology Acceptance Model</i> .			dengan <i>Technology Acceptance Model</i> .
2	Imam Sugih Rahayu. Vol.5 No.2 2015, Minat Nasabah Menggunakan <i>M-Banking</i> Dengan Menggunakan Kerangka <i>Technology Acceptance Model</i> (TAM) (Studi Kasus PT Bank Syariah Mandiri Cabang Yogyakarta).	Dengan memakai <i>Technology Acceptance Model</i> menunjukkan bahwa persepsi manfaat minat menggunakan <i>m-banking</i> . Persepsi kemudahan berpengaruh negatif terhadap minat perilaku	Sama-sama meneliti mobile banking sebagai variabel penelitian.	Pada penelitian sebelumnya memakai kerangka (TAM) terhadap minat penggunaan <i>m-banking</i> , penelitian sebelumnya tidak pada masa pandemi Covid-19
3	Fauzan Adzima dan Maya Ariyanti Vol.2 No.2 2018 Analisis Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Minat Menggunakan Aplikasi <i>Mobile</i>	Hasil penelitian ini diketahui tanggapan responden mengenai kepercayaan (<i>Trust</i>) <i>M-banking</i> dianggap sedang, persepsi penerimaan nilai <i>M-banking</i> dianggap setuju, persepsi	Sama-sama meneliti mobile banking sebagai salah satu variabel	Tidak membahas peningkatan penggunaan <i>m-banking</i> di saat pandemi Covid-19

	<p><i>Banking Pada Nasabah Bank Bri Purwakarta Analysis Of Factors Influencing Interest In Using Mobile Banking Application On The Customer Bank Bri Purwakarta.</i></p>	<p>penerimaan kemudahan <i>Mobile-banking</i> dianggap setuju serta persepsi pengaruh sosial <i>Mobile -banking</i> dianggap setuju dan minat untuk menggunakan <i>Mobile -banking</i> dianggap tinggi.</p>	<p>penelitian.</p>	
4	<p>Abi Fadlan dan Rizky Yudhi Dewantara Vo.62 No.1 2018, Pengaruh Persepsi Kemudahan Dan Persepsi Kegunaan Terhadap Penggunaan <i>Mobile Banking</i> (Studi Pada Mahasiswa Pengguna <i>Mobile Banking</i> Universitas Brawijaya).</p>	<p>penelitian ini menunjukkan bahwa mahasiswa Universitas Brawijaya merasakan, persepsi kemudahan dalam penggunaan <i>mobile banking</i>, khususnya dari segi praktis, dalam hal persepsi kegunaan atau manfaat membuat semakin meningkat keinginan seseorang untuk menggunakan <i>mobile banking</i>. Dalam penelitian ini objek yang digunakan adalah mahasiswa</p>	<p>Mobile banking merupakan variabel yang sama-sama diteliti terhadap mahasiswa</p>	<p>Tidak berkaitan dengan pandemi covid-19.</p>

		Universitas Brawijaya diaman manfaat yang dapat dirasakan dari penggunaan <i>mobile banking</i> adalah dapat menghemat waktu dalam melakukan kegiatan perbankan.		
5	Rezza Resita Himawati 2018, Pengaruh Presepsi Manfaat dan Presepsi Kemudahan Terhadap Minat menggunakan <i>Mobile Banking</i> dengan sikap sebagai variabel Intervening (studi kasus pada PT. Bank Tabungan Negara, kantor cabang syariah Solo).	Hasil penelitian menunjukkan bahwa persepsi manfaat tidak berpengaruh terhadap minat, persepsi kemudahan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat dan sikap berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat.	Mobile banking merupakan variabel yang sama-sama diteliti.	Tidak berkaitan dengan pandemi covid-19, dan peneliti tidak meneliti minat menggunakan <i>m-banking</i> dengan sikap sebagai variabel Intervening.

BAB II KAJIAN TEORI

A. Pandemi Covid-19

Corona virus adalah sekumpulan virus dari subfamili *Orthocoronavirinae* dalam keluarga *Coronaviridae* dan *ordo Nidovirales*. Kelompok virus ini yang dapat menyebabkan penyakit pada burung dan mamalia, termasuk manusia. Pada manusia, virus corona dapat menyebabkan infeksi saluran pernapasan, biasanya infeksi saluran pernapasan ringan, seperti masuk angin, meskipun bentuk penyakit tertentu seperti SARS, MERS, dan COVID-19 bahkan lebih mematikan. Dalam kondisi saat ini, virus corona bukanlah epidemi atau wabah yang bisa diabaikan begitu saja. Dari segi gejalanya, orang awam pasti mengira itu terbatas pada flu biasa saja, namun dari segi analisa medis, virus ini tergolong berbahaya dan mematikan.

Saat ini di tahun 2020 hingga 2021, perkembangan penyebaran virus ini cukup signifikan karena sudah menyebar secara global atau mendunia dan semua negara merasakan dampaknya, negara Indonesia salah satu diantaranya. Di Indonesia, melakukan beberapa cara untuk Mengantisipasi dan mengurangi jumlah penderita virus corona di Indonesia yaitu Diantaranya dengan memberikan kebijakan dengan membatasi aktifitas kegiatan di luar rumah, kegiatan sekolah dirumahkan, bekerja dari rumah (*work from home*). Tentu saja Hal ini sudah merupakan kebijakan yang di berikan oleh pemerintah berdasarkan pertimbangan yang telah ditelaah secara menyeluruh.¹⁴

Covid-19 pertama kali terdeteksi di Wuhan, Provinsi Hubei, China. Sebagian besar penyebaran awal menyebar ke seluruh populasi di sekitar Provinsi Hubei, dan selanjutnya menyebar ke provinsi terdekat. Virus Corona (Covid-19) merupakan virus baru yang dengan cepat menyebar ke seluruh dunia. COVID-19 dapat dengan mudah menyebar dengan tetap melakukan kontak dekat dengan orang-orang atau antara batuk dan bersin. Kebanyakan

¹⁴Nur Rohim Yunus and Annissa Rezki, 'Kebijakan Pemberlakuan Lock Down Sebagai Antisipasi Penyebaran Corona Virus Covid-19', *SALAM: Jurnal Sosial Dan Budaya Syar-I*, 7.3 (2020), 227–238 <<https://doi.org/10.15408/sjsbs.v7i3.15083>>.

orang yang terinfeksi akan mengalami gejala mirip flu ringan, tetapi beberapa orang menjadi sakit parah bahkan meninggal.

Coronaviruses termasuk dalam keluarga besar virus yang menyebabkan berbagai virus penyakit terutama terkait dengan sistem pernapasan dan infeksi bervariasi dari flu biasa hingga penyakit pernafasan yang lebih parah. Hal ini serupa dengan Sindrom Pernafasan Timur Tengah (MERS-CoV) dan Sindrom Pernafasan Akut Parah (SARS-CoV). Pada 2019 muncul virus baru yaitu *corona virus* yang diidentifikasi pada manusia dimana virus ini sebagian besar hadir pada hewan dan kemudian ditularkan dari hewan ke manusia. Sebagai contoh, coronavirus sebelumnya yaitu viirus SARS-CoV ditransmisikan dari kucing luwak ke manusia dan MERS-CoV ditransmisikan dari unta ke manusia. Hal ini sama dengan virus corona dimana virus ditularkan dari hewan ke manusia kemudian dapat menyebar penularan dari manusia ke manusia.

Penularan yang terjadi dari manusia ke manusia Saat penderita batuk atau bersin, penderita COVID-19 akan menyebar dari orang ke orang melalui pernafasan, dan bisa juga menyebar dari orang ke orang melalui jabat tangan atau kontaminasi pada permukaan tangan. Dalam kemunculan dan penyebaran virus, kepadatan penduduk merupakan salah satu faktor utama penyebaran virus karena jarak antar manusia. Singkatnya penularan virus SARS-CoV-2 dari manusia ke manusia terjadi:

1. Melalui pernapasan yang dihasilkan dengan cara bersin dan batuk oleh orang yang terinfeksi, umumnya ketika dalam jarak yang dekat.
2. Menyetuh secara langsung terhadap orang yang terinfeksi (memiliki virus SARS-CoV-2) menggunakan tangan kemudian menyentuh hidung, mulut dan mata.
3. Penularan tidak terjadi melalui udara.¹⁵

¹⁵Bhupender S. Chhikara and others, 'Corona Virus SARS-CoV-2 Disease COVID-19: Infection, Prevention and Clinical Advances of the Prospective Chemical Drug Therapeutics: A Review on Corona Virus Disease COVID-19, Epidemiology, Prevention, and Anticipated Therapeutic Advances', *Chemical Biology Letters*, 7.1(2020), 63-72

1. Gejala Pasien Terinfeksi virus corona (Covid-19)

Beberapa gejala yang mungkin terjadi di antaranya penderita inibiasanya hadir dengan gejala infeksi virus saluran pernapasan bagian atas, termasuk demam ringan, batuk (kering), sakit tenggorokan, hidung tersumbat, sakit kepala, nyeri otot, atau malaise. gangguan pernapasan dan mirip dengan gejala pernapasan akut yang parah atau Sindrom Gangguan Pernapasan Akut (ADRS) ini menunjukkan kegagalan pernapasan baru-awal yang serius atau memburuknya gambaran pernapasan yang sudah diidentifikasi.¹⁶

2. Tindakan Pencegahan virus corona (Covid-19)

Covid-19 merupakan penyakit yang baru ditemukan oleh karena itu pengetahuan terkait pencegahannya masih terbatas. Kunci pencegahan meliputi pemutusan rantai penularan dengan isolasi, deteksi dini, dan melakukan proteksi dasar berikut beberapa hal yang dilakukan untuk tindakan pencegahan:

a. Deteksi dini dan isolasi

Direkomendasikan untuk menahan pasien yang terinfeksi sebagai langkah untuk mengendalikan penyebaran yang merajalela di antara masyarakat. Semua orang yang memiliki kriteria terinfeksi atau pernah melakukan kontak dengan pasien yang dites positif Covid-19 harus segera mencari perawatan pertolongan medis. WHO juga telah membuat instrumen penilaian risiko bagi petugas kesehatan yang menangani pasien Covid-19 sebagai pedoman yang merekomendasikan bagi petugas kesehatan yang merawat pasien Covid-19. tindakan lanjutan Bagi kelompok risiko tinggi, direkomendasikan memberentikan seluruh aktivitas kegiatan yang berhubungan dengan pasien selama 14 hari, pemeriksaan infeksi Covid-19 dan isolasi. Pada kelompok risiko rendah, dianjurkan melakukan pemantauan mandiri setiap harinya pada suhu dan gejala pernapasan selama 14 hari, pemeriksaan infeksi Covid-19 melakukan isolasi serta mencari bantuan jika keluhan memberat. Pada kalangan masyarakat,

¹⁶ Tim Kerja Kementerian Dalam Negeri, *Pedoman Umum Menghadapi Pandemi Covid-19 Bagi Pemerintah Daerah Pencegahan, Pengendalian, Diagnosis Dan Manajemen* (Jakarta: Tim Kerja Kementerian Dalam Negeri, 2020). h.8

usaha mencegah atau meminimalisir penyebaran yaitu dengan pembatasan berpergian dan kumpul massa pada kegiatan besar (*social distancing*).

b. Hygienic, cuci tangan dan disinfeksi

Rekomendasi WHO dalam menghadapi wabah COVID-19 adalah melakukan proteksi dasar, yang terdiri dari cuci tangan secara rutin dengan alkohol atau sabun dan air, menjaga jarak dengan seseorang yang memiliki gejala batuk dan bersin, menerapkan etika ketika akan batuk dan bersin, juga melakukan perawatan ketika terdapat keluaha, serta Direkomendasi menjaga jarak ysatu meter. Para pasien rawat inap penderita Covid-19 juga harus diberi jarak minimum satu meter dengan pasien lainnya, diberikan masker bedah, diajarkan etika batuk/bersin, dan diajarkan cuci tangan. Hindari me egang wajah terutama pada area wajah, hidung dan mulut dengan menggunakan permukaan tangan. Tangan terkontaminasi dengan virus, kemudian menyentuh area wajah maka ini bisa menjadi pintu masuknya virus. Terakhir, pastikan memakai tisu sekali pakai pada saat bersin dan batuk untuk mencegah dan menghindari penyebaran.

c. Alat Pelindung Diri

Covid-19 menular terutama melalui *droplet*. Alat pelindung diri (APD) merupakan salah satu cara yang efektif untuk mencegah penularan, asalkan digunakan secara wajar. Komponen APD meliputi sarung tangan, masker wajah, kacamata pelindung atau *face shield*, dan pakaian pelindung *nonsteril* lengan panjang. Alat pelindung diri akan efektif jika didukung dengan kontrol administratif, kontrol lingkungan, dan teknik.

d. Penggunaan Masker

Penggunaan masker dapat membantu dalam pencegahan paparan langsung dari pernapasan pasien yang terinfeksi.

e. Mempersiapkan Daya Tahan Tubuh

Berbagai upaya dari berbagai literatur dapat meningkatkan daya tahan tubuh terhadap infeksi saluran pernafasan. Beberapa dari mereka berhenti merokok dan minum minuman keras, meningkatkan kualitas tidur, dan mengonsumsi suplemen. Berhenti merokok dapat mencegah infeksi saluran pernapasan, dan kurang tidur juga dapat memengaruhi kekebalan imunitas.¹⁷

B. Peningkatan Penggunaan Mobile Banking

Konsumtif tak jarang terjadi di kalangan mahasiswa. Akhir-akhir ini dapat ditemukan kumpulan mahasiswa yang berada di kota-kota besar sangat beragam dimana mahasiswa dalam bergaul akan menyesuaikan pergaulannya dengan kelompoknya. Banyak juga mahasiswa yang menjadi lebih konsumtif karena dipengaruhi oleh lingkungannya. Hal tersebut menyebabkan tingkat konsumsi mahasiswa menjadi lebih tinggi selain dari kebutuhan utama. Seperti yang disebutkan dalam penelitian yang dilakukan oleh Surya Adi Prakoso, bahwa perilaku konsumtif mahasiswa salah satunya dipengaruhi oleh penggunaan teknologi informasi, kelompok teman sebaya dan status ekonomi sosial keluarga. Mahasiswa sekarang ini banyak melakukan pesanan online, karena rata-rata mahasiswa mempunyai smartphone yang dbisa mengakses internet, sehingga dapat melakukan perbelanjaan online.

Hasil penelitian Kompas menunjukkan bahwa minat mahasiswa untuk belanja online dengan angka 19,9%. Mahasiswi dijadikan sebagai sasaran utama atau dijadikan sebagai target karena sebagian pembeli online di Indonesia adalah wanita. wanita mendominasi jumlah pembelian, jumlah penjualan, jumlah pengeluaran belanja, serta jumlah pemasukan Tokopedia. Kenyamanan dalam belanja online didukung dengan kemudahan pembayaran yang mudah melalui cara transfer kebank, salah satunya adalah transfer dengan menggunakan *mobile banking*. Biasanya orang melakukan transfer harus datang ke bank atau melalui ATM (*Automatic Teller Mecine*). Namun seiring

¹⁷Adityo Susilo and others, 'Coronavirus Disease 2019: Tinjauan Literatur Terkini', *Jurnal Penyakit Dalam Indonesia*, 7.1 (2020), 45–67 <<https://doi.org/10.7454/jpdi.v7i1.415>>.

kebutuhan mobilitas yang tinggi, masyarakat kini membutuhkan layanan yang lebih praktis dari pada harus pergi ke bank/ATM, karena cukup memerlukan waktu lebih lama jika harus pergi kebank dulu ketika akan melakukan pembayaran transfer. Solusi yang memudahkan diantaranya yaitu menggunakan fitur layanan *mobile banking* yang telah disediakan oleh pihak bank. *Mobile Banking* atau dengan kata lain *M-banking* adalah suatu jenis transaksi keuangan yang menggunakan perangkat mobile. Perangkat mobile yang digunakan biasanya berupa *smartphone* atau telepon genggam, yang sumber dananya atau keuangan berasal dari simpanan nasabah yang ada di bank. Layanan *mobile banking* kini menjadi populer yang sangat terkenal karena memberikan kemudahan kepada nasabah bank dalam hal ini mahasiswa yang menggunakan *mobile banking*. Banyak masyarakat Indonesia yang menggunakan layanan *mobile banking* sebagai penunjang kemudahandan memebrikan kenyamanan dalam bertransaksi. Penggunaan *mobile banking* oleh nasabah perbankan di Indonesia meningkat secara signifikan dengan tingkat pertumbuhan tahunan rata-rata 135% per tahun. Pada tahun 2003 pengguna *mobile banking* hanya sekitar 315.000 orang, namun empat tahun kemudian pada tahun 2007 sudah menjadi 8,2 juta orang pengguna *mobile banking*, dan pada 2008 diperkirakan meningkat hingga 50% menjadi sekitar 12,32 juta orang penggunaan *mobile banking*. Kasus Peningkatan penggunaan *mobile banking* diatas menunjukkan bahwa banyak nasabah yang tertarik menggunakan *mobile banking* dengan fasilitas, fitur-fitur serta fungsi yang memberikan kemudahan dalam bertransaksi para nasabah karena dapat menghemat waktu.¹⁸

Bank dikenal sebagai lembaga keuangan yang kegiatan utamanya menerima simpanan giro, tabungan dan deposito. Kemudian bank juga dikenal sebagai tempat untuk meminjam uang, memindahkan uang atau menerima segala macam bentuk pembayaran dan setoran seperti pembayaran listrik, telepon, air, pajak, uang kuliah, dan pembayaran.¹⁹ Bank ialah lembaga

¹⁸ Mihrun Kamalina, "Perkembangan Internet Banking di Indonesia", Media Elektronik, <https://Kompasiana.com>, 1 juli 2021.

¹⁹ Bustari Muchtar and dkk, *Bank Dan Lembaga Keuangan Lainnya* (Jakarta: Kencana, 2010), h.12.

keuangan yang berfungsi menghimpun dana dari masyarakat, menyalurkan dana kepada masyarakat, dan memberikan pelayanan berupa jasa perbankan. Bank mempunyai tiga fungsi utama, yaitu kegiatan menghimpun dana dari masyarakat, dan menyalurkan dana kepada pihak yang membutuhkan dana, dan kegiatan bank dalam memberikan pelayanan jasa kepada masyarakat. Bank dapat mengembangkan berbagai jenis produk perbankan, yaitu produk perbankan yang berhubungan dengan kegiatan penghimpunan dana, penyaluran dana, dan pelayanan jasa.²⁰

Layanan perbankan merupakan kegiatan penunjang yang dapat disediakan oleh pihak bank. Ada banyak jenis layanan yang diberikan, seperti: cek saldo, transfer, pembayaran uang kuliah, pembayaran listrik dan lainnya. Dalam konteks ini, maka bank meluncurkan layanan berupa *mobile banking*.

1. Perilaku Konsumtif

Menurut Garry Martin dan Joseph Pear, perilaku (*behavior*) adalah segala sesuatu yang dikatakan atau dilakukan seseorang. Secara teknis, perilaku adalah setiap aktivitas otot, kelenjar, atau aktivitas dalam suatu organisme.²¹ Pakar Skinner, mengemukakan bahwa perilaku adalah hasil hubungan antara stimulus dan tanggapan respon.²² Talcott Parsons dalam Wuri Yuliantari berasumsi bahwa orang dalam mengambil tindakan atau perilaku ialah untuk mencapai suatu tujuan tertentu..²³ Dengan kata lain, perilaku manusia merupakan hasil dari berbagai pengalaman, sikap, dan tindakan yang telah dilakukannya. Adapun teori insting menurut McDougall, dia menunjukkan bahwa perilaku itu disebabkan oleh naluri. Naluri merupakan perilaku yang alami (*innate*), perilaku bawaan, dan naluri ini akan mengalami perubahan seiring dengan adanya pengalaman.²⁴ Teori naluri ini sama dengan pendapat yang dikatakan oleh Talcott Parsons

²⁰ Ismail, *Akuntansi Bank Teori Dan Aplikasi Dalam Rupiah Dan Penerapannya* (Jakarta: Kencana, 2010), h.3

²¹ Garry Martin and Joseph Pear, *Modifikasi Perilaku Makna Dan Penerapannya* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015).

²² Notostmodjo, *Kesehatan Masyarakat Ilmu Dan Seni* (Jakarta: Rineka Cipta, 2007). h.156

²³ Wuri Yuliantari, "Perilaku Konsumtif Mahasiswa Pengguna Kartu ATM" (Skripsi, Semarang, Universitas Sebelas Maret), h.10-11

²⁴ Bimo Walgito, *Psikologi Sosial* (Suatu Pengantar), (Yogyakarta: ANDI, 2003), Ed. IV, h.20

dimana perilaku adalah bawaan yang muncul karena dihasilkan dari pengalaman yang dilakukan seseorang. Sedangkan teori dorongan (*drive theory*), bertitik tolak pada pandangan bahwa seseorang itu memiliki dorongan-dorongan tertentu. Dorongan-dorongan ini berkaitan dengan kebutuhan-kebutuhan seseorang yang mendorong untuk seseorang berperilaku.²⁵ Dari beberapa pendapat diatas, dapat disimpulkan bahwa perilaku merupakan suatu tindakan yang dilakukan seseorang berdasarkan suatu pengalaman berupa gerak atau ucapan sehingga mengalami perubahan guna mencapai tujuan tertentu dan juga tindakan tersebut didorong oleh berbagai kebutuhan-kebutuhan.

a. Jenis Perilaku

Skinner membedakan perilaku menjadi perilaku alami (*innate behavior*) dan perilaku operan (*operant behavior*).

- 1). Perilaku alami (*innate behavior*) atau perilaku refleksif, yaitu perilaku yang dilakukan sejak organisme lahir, yaitu yang berupa refleksi dan insting atau naluri. Perilaku refleksif merupakan perilaku yang terjadi sebagai reaksi secara spontan terhadap stimulus yang mempengaruhi organisme yang terkait.
- 2). Perilaku operan (*operant behavior*) atau perilaku non-refleksif, yaitu perilaku yang dibentuk melalui proses belajar. Perilaku ini dikendalikan atau diatur oleh pusat kesadaran atau otak.²⁶

b. Konsumtif

Konsumsi menurut Don Slater dalam Pengantar Sosiologi ekonomi merupakan bagaimana manusia serta aktor sosial dengan kebutuhan yang dimilikinya berhubungan dengan suatu hal (dalam perihal ini material, barang simbolik, jasa atau pengalaman) yang bisa memuaskan mereka.²⁷ Dalam pengertian ini berhubungan dengan

²⁵ Desty Rahmawati, 'Online Shop Dan Perilaku Konsumtif Mahasiswa Jurusan Pendidikan IPS Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan UIN Syarif Hidayatullah Jakarta' (Skripsi, Semarang, UIN Syarif Hidayatullah, 2017), h.12

²⁶ Bimo Walgito, *Psikologi Sosial* (Suatu Pengantar), (Yogyakarta: ANDI, 2003), Ed. IV, h.20

²⁷ Damsar and Indriyani, *Pengantar Sosiologi Ekonomi* (Jakarta: Kencana, 2009), h.133.

sesuatu yang dapat memuaskan mereka, ialah dengan cara memandang, menikmati, mempunyai, menghabiskan, serta lainnya. Jadi pendapat menurut Skotler ini dapat dimaksud dengan kebutuhan yang mengacu pada kegiatan sosial. Sebutan konsumtif kerap kali berhubungan kegiatan mengkonsumsi suatu barang dan jasa secara berlebihan. Menurut Baudrillard dalam Atik Catur budiati, masyarakat consumer merupakan terciptanya masyarakat yang didalamnya terdapat perpindahan logika dalam konsumsi ialah dari logika kebutuhan mengarah ke logika hasrat. Pada masa tradisional, masyarakat melaksanakan kegiatan konsumtif untuk suatu perihal yang berkaitan dengan guna aslinya (nilai pakai/*use value*) yang didapatkan langsung dari alam atau pasar tradisional. Pada masa kapitalisme, masyarakat mengkonsumsi bukan bersumber pada fungsinya (*use value*), akan tetapi pada nilai tukarnya (*exchange value*).²⁸ Hingga bisa dimengerti nilai tukar disini adalah seberapa mahal dan bagusnya barang tersebut sehingga konsumen mau membelinya tanpa memandang dari nilai guna barangnya..²⁹ Orang tidak lagi mengkonsumsi nilai guna tetapi nilai tanda-tandanya, adalah, sebuah benda tidak lagi digunakan berdasarkan kegunaannya melainkan berdasarkan atas apa yang diaksudkan masyarakat itu sendiri. Contohnya, seseorang membeli pakaian apakah benar demi kebutuhannya ataukah karena didorong oleh gengsi yang mana pakaian yang dibelinya adalah gaya yang sedang populer.

c. Pengertian Konsumtif

Perilaku konsumtif tidak jauh dari aktivitas membeli. Assuari dalam Ihsan Alifa Amalia, terbagi menjadi 4 aspek yang mempengaruhi aktivitas pembelian: 1) Kebanggaan terhadap penampilan, 2) menarik perhatian orang lain, 3) konsumen ingin

²⁸ Atik Catur Budiati, 'Jilbab Gaya Hidup Baru Kaum Hawa', *Jurnal Sosiologi Islam*, 1.1 (2014), 66.

²⁹ Bagong Suyanto, *Sosiologi Ekonomi Kapitalisme Di Era Masyarakat Postmodernisme* (Jakarta: Kencana, 2013), h.110.

berbeda dari orang lain, dan 4) ikut-ikutan orang lain.³⁰ Dari beberapa definisi yang telah dipaparkan, dapat disimpulkan bahwa perilaku konsumtif adalah perilaku mengkonsumsi suatu barang dengan tidak melihat kegunaan maupun kebutuhan, tetapi hanya untuk pemenuhan keinginan untuk mencoba hal-hal baru dan lebih baik untuk meningkatkan statusnya, gaya hidup, juga untuk memperoleh kepuasan semata sehingga membeli suatu barang atau produk secara berlebihan melebihi kebutuhan utamanya.

d. Indikator Pelaku Konsumtif

Menurut Sumartono dalam Endang, indikator perilaku konsumtif antara lain:³¹

- 1). Membeli produk sebab iming-iming hadiah Banyaknya penjualan produk yang memberikan hadiah, menjadikannya kenaikan mengkonsumsi pada masyarakat, barang yang tidak diperlukan hendak dibeli sebab tawaran hadiah tersebut, sebab berdasarkan psikologi seseorang akan mudah tertarik dengan hal-hal yang akan menguntungkannya. Membeli produk sebab kemasannya menarik Pada dikala pemilihan produk, umumnya yang dilihat konsumen merupakan kemasannya. Kemasan jadi perihal berarti yang butuh disesuaikan untuk pengguna produk tersebut. Misalnya produk yang buat laki- laki, perempuan, ibu rumah tangga, serta kanak- kanak, sehingga kemasan tersebut mewakili minat mereka.
- 2). Membeli produk demi melindungi penampilan diri seta gengsi Pada dasarnya seseorang mempunyai karakteristik khas masing-masing dalam berpakaian, berdandan, style rambut serta lain sebagainya supaya menarik perhatian orang lain, sehingga mereka hendak membelanjakan uangnya lebih banyak untuk mendukung penampilan mereka.

³⁰ George Ritzer, *Teori Sosial Postmodern* (Yogyakarta: Kreasi Wacana, 2006), h.115.

³¹ Endang Dwi Astuti, 'Perilaku Konsumtif Dalam Membeli Barang Pada Ibu Rumah Tangga Di Kota Semarang', *E-Jurnal Psikologi*, 1.2 (2013), 148–156.

- 3) Membeli produk dengan pertimbangan harga. Konsumen umumnya hendak memakai perhiasan yang dianggap elegan, mewah sebab konsumen sendiri cenderung berperilaku dengan tindakan kehidupan yang mewah.
- 4). Membeli produk hanya untuk melindungi simbol status. Dengan membeli suatu barang atau produk bisa memberikan simbol status supaya nampak lebih keren di hadapan orang lain serta memberikan kesan berasal dari kelas sosial yang lebih besar.
- 5). Mengenakan produk sebab faktor konformitas terhadap model yang mengiklankan umumnya konsumen hendak meniru perilaku tokoh yang disukainya dalam menggunakan sesuatu barang atau produk yang dipakai oleh idolanya. Hingga konsumen tersebut hendak mengenakan ataupun berupaya memakai produk yang diiklankan oleh idolanya.
- 6). Mencoba lebih dari dua produk sejenis (merek berbeda). Konsumen hendak cenderung memakai produk dengan tipe sama dengan merek yang berbeda dari produk yang digunakan sebelumnya, walaupun produk tersebut belum habis dipakainya.

e. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perilaku Konsumtif

Menurut Danang Sunyoto, faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku konsumen dalam memutuskan pembelian terbagi menjadi dua, yaitu faktor eksternal dan faktor internal. 1) Faktor Eksternal Faktor-faktor lingkungan eksternal yang mempengaruhi perilaku konsumen antara lain:

1). Kebudayaan

Kebudayaan terdiri dari seluruh suatu yang dipelajari dari pola-pola sikap yang normatif, ialah mencakup seluruh cara-cara ataupun pola berfikir, merasakan serta berperan. Sikap konsumen pula ditetapkan oleh kebudayaan yang tercermin pada metode hidup, kerutinan, serta tradisi dalam permintaan hendak beragam benda serta jasa. Bagi Hawkins, budaya dimaksud selaku selaku kompleks yang merata yang mencakup pengetahuan, kepercayaan, seni, hukum, moral, kerutinan,

serta kapabilitas yang lain dan kebiasaan- kebiasaan yang dipahami oleh orang selaku anggota warga. Dalam konteks uraian budaya serta pengaruhnya terhadap sikap konsumen, budaya didefinisikan selaku totalitas dari kepercayaan, nilai, serta kerutinan yang dipelajari oleh sesuatu kelompok warga tertentu yang membantu memusatkan sikap konsumen. Jadi, sikap konsumen sangat ditetapkan oleh kebudayaan yang melingkupinya, serta pengaruhnya hendak senantiasa berganti tiap waktu cocok perkembangan zaman.

2). Kelas sosial

Menurut Philip dalam buku Danang Sunyoto, kelas sosial merupakan sebuah kelompok yang relative homogen yang bertahan lama dalam sebuah masyarakat, yang tersusun secara hirarki serta yang keanggotaannya memiliki nilai minat serata sikap yang sama.

3). Keluarga

Macam-macam bentuk keluarga terdiri dari keluarga inti (ayah, ibu, dan anak) dan keluarga besar (ayah, ibu, anak, kakak, paman, bibi, dan menantu). Dalam keluarga tiap-tiap anggota bisa berbuat perihal yang berbeda daketika membeli sesuatu. Tiap anggota keluarga mempunyai kemauan yang berbeda.

4). Kelompok Referensi dan Kelompok Sosial

Kelompok referensi merupakan kelompok yang jadi ukuran seseorang untuk membentuk karakter pelakunya. Biasanya tiap-tiap kelompok memiliki pelopor opini yang bisa mempengaruhi anggota dalam membeli sesuatu. Agar bisa mengeali alam serta membiasakan diri dengan lingkungan tersebut, manusia menggunakan fikiran, perasaan serta kehendaknya. Sehingga mencuat kelompok-kelompok sosial dalam kehidupan manusia.

f. Faktor Internal

Faktor-faktor internal yang mempengaruhi perilaku konsumen ialah Motivasi. Perilaku seseorang dimulai dengan adanya motivasi yang mendorong seseorang untuk mencapai suatu tujuan. Menurut Basu

Swasta dan T.Hani Handoko dalam Danang Sunyoto, motivasi adalah untuk memajukan kebutuhan kebutuhan dan keinginan pribadi untuk memperoleh kepuasan.

1). Persepsi

Menurut Philip Kotler, persepsi didefinisikan sebagai proses di mana seseorang memilih, mengatur dan mengartikani informasi masukan untuk menciptakan suatu gambaran yang berarti dari dunia ini. Persepsi dapat mencakup interpretasi seseorang tentang peristiwa berdasarkan pengalaman masa lalu mereka.

2). Belajar

Philip Kotler menyebutkan bahwa belajar menjelaskan perubahan perilaku seseorang yang disebabkan oleh pengalaman. Proses belajar terjadi karena adanya interaksi antar manusia, manusia pada dasarnya bersifat individual dengan beberapa keadaan khusus tertentu. Proses belajar pada suatu pembelian terjadi ketika konsumen ingin merespon dan ingin mendapatkan kepuasan, begitu pulas sebaliknya ketika konsumen merasa kecewa dengan produk yang kualitas buruk.

3). Kepribadian dan Konsep Diri

Kepribadian meliputi kebiasaan, sikap, dan ciri-ciri sifat serta kepribadian yang secara khusus menentukan perbedaan tingkah laku setiap orang, dan berkembang ketika individu tersebut berinteraksi dengan orang lain. Konsep diri mempengaruhi perilaku konsumen saat melakukan pembelian. Konsep diri adalah metode yang diterima secara luas untuk menggambarkan hubungan antara citra diri konsumen dan citra merek serta citra penjual.

4). Kepercayaan dan Sikap

Kepercayaan ini mencakup citra produk dan merek. Orang-orang bertindak bertindak sesuai dengan keyakinan mereka, dan

jika beberapa keyakinan ini dilanggar dan menghambat pembelian, maka produsen akan menyangkal keyakinan ini. Menurut Philip Kotler, sikap menggambarkan penilaian kognitif yang baik atau buruk, perasaan emosional dan kecenderungan perilaku tentang suatu objek atau ide untuk jangka waktu tertentu. Sikap adalah merek dalam kerangka berfikir, suka atau tidak suka terhadap objek yang sama.³²

2. Konsep Penggunaan Mobile Banking

Mobile banking adalah fasilitas layanan dalam pemberian kemudahan akses maupun kecepatan dalam memperoleh informasi terkini dan transaksi finansial secara *real time*. *Mobile banking* dapat diakses oleh nasabah perorangan melalui ponsel. Perkembangan teknologi informasi yang sedemikian pesat sangat mendukung dalam kecepatan dan kemudahan layanan transaksi perbankan terhadap nasabah.³³

Bank sendiri menyediakan layanan *Mobile Banking (M-Banking)* untuk memenuhi kebutuhan masyarakat sekarang akan alternatif media untuk melakukan transaksi perbankan. Dengan *mobile banking*, masyarakat tidak perlu lagi membuang waktu untuk mengantri di kantor-kantor bank atau pada mesin ATM, karena saat ini transaksi perbankan dapat dilakukan dimana saja, kapan saja dengan mudah dan praktis hanya dengan melalui *handphone* dengan layanan *mobile banking*. Beberapa contoh transaksi yang dapat dilakukan adalah transfer dana antar rekening maupun antar bank, pembayaran tagihan, pembelian pulsa isi ulang.

Mobile banking atau yang lebih dikenal dengan sebutan *m-banking* merupakan sebuah fasilitas atau layanan perbankan menggunakan alat komunikasi bergerak seperti *handphone*. Dengan adanya *handphone* dan layanan *mobile banking*, transaksi perbankan yang biasanya sering

³²Danang Sunyoto, *Teori Kuisisioner Dan Analisis Data Untuk Pemasaran Dan Perilaku Konsumen* (Yogyakarta: Graham Ilmu). h.70-77

³³Rian Maulana, Iskandar Iskandar, and Masrura Mailany, 'Pengaruh Penggunaan Mobile Banking Terhadap Minat Nasabah Dalam Bertransaksi Menggunakan Technology Acceptance Model', *Jurnal Pendidikan Teknologi Informasi*, 2.2 (2018), 146–155 <<https://doi.org/10.22373/cj.v2i2.4161>>.

dilakukan secara manual, artinya kegiatan transaksi yang sebelumnya dilakukan nasabah dengan mendatangi bank, ATM, secara langsung kini dapat dilakukan tanpa harus mengunjungi gerai bank dan ATM. Hanya dengan menggunakan *handphone* dan layanan *mobile banking* nasabah dapat menghemat waktu, tenaga dan biaya.

3. Tujuan penggunaan *Mobile Banking*

Layanan *mobile banking* memiliki tujuan yaitu memberikan kemudahan kepada para nasabah untuk melakukan transaksi perbankan seperti cek saldo, transfer antar rekening, pembayaran tagihan dan isi pulsa. *Mobile banking* memiliki sifat secara umum yang saat ini dapat digolongkan menjadi 3 golongan:

a. *Informational* (bersifat memberi informasi)

Di dalam sistem ini, hanya berisikan informasi mengenai produk-produk serta layanan-layanan yang dimiliki oleh suatu bank.

b. *Communicative* (bersifat komunikatif)

Tipe yang kedua ini lebih interaktif dari pada dengan tipe pertama. Pada system jenis ini, konsumen (nasabah) dapat berinteraksi dengan sistem yang ada pada bank. Interaksi tersebut dapat berupa informasi saldo, laporan transaksi, perubahan data pribadi nasabah, serta formulir-formulir keanggotaan layanan dari bank yang bersangkutan.

c. *Transactional* (dapat melakukan transaksi)

Pada sistem di tipe yang ketiga ini, nasabah dimungkinkan untuk melakukan transaksi secara langsung. Oleh karena itu, sistem perlu di kontrol secara ketat. Transaksi yang bisa dilakukan pada sistem ini berupa akses langsung ke rekening di bank, seperti informasi saldo ataupun transaksi terakhir, pembayaran tagihan, transfer dana, isi ulang pulsa, dan lain-lain.³⁴

Teknologi informasi ikut mewarnai dunia perbankan. Kehadiran sistem online yang ditangani oleh teknologi komputer dan teknologi

³⁴ Novitasari Putri Wulandari, Nadya Novandriani, and Karina Moeliono, 'Analisis Faktor-Faktor Penggunaan Layanan Mobile Banking Di Bandung', *Bisnis Dan Iptek*, 10.2 (2017), 139–149.

komunikasi memungkinkan nasabah bertransaksi dari kantor cabang dari bank yang sama (atau secara terbatas dari bank berbeda) yang berada dimana saja. Sehingga pihak bank mengembangkan layanan dengan telepon selular, yang dikenal dengan *mobile banking*.

4. Faktor-faktor Persepsi yang mempengaruhi Peningkatan Penggunaan *Mobile Banking*

a. Persepsi Kemudahan

Menurut Gardner dan Amoroso dalam Imam Sugih Rahayu “Persepsi kemudahan penggunaan (*perceived ease of use*) didefinisikan sebagai sebagai suatu tingkat kepercayaan individu bahwa dengan menggunakan teknologi akan membawa mereka terbebas dari usaha secara fisik dan mental.³⁵ Persepsi tentang kemudahan pengguna sebuah teknologi dimaksudkan sebagai suatu ukuran dimana seseorang percaya bahwa, komputer atau teknologi dapat dengan mudah dipahami dan digunakan. Berdasarkan QS. Al-Insyirah ayat 5-6 yang berbunyi sebagai berikut:

فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ۝ إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ۝ ٦

Terjemahnya:

“Karena sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan, sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan.” (QS. Al-Insyirah ayat 5-6).

Dari ayat di atas Allah S.W.T memberitahukan bahwa bersama kesulitan akan selalu terdapat kemudaha dan jalan keluar. Terkait dengan Persepsi kemudahan pada *mobile banking* diberikan kemudahan dalam penggunaannya dapat membantu mengurangi waktu, usaha dan tenaga dalam penggunaan suatu teknologi informasi.

b. Persepsi Kegunaan

³⁵Imam Sugih Rahayu, ‘Minat Nasabah Menggunakan Mobile Banking Dengan Menggunakan Kerangka Technology Acceptance Model (TAM) (Studi Kasus PT Bank Syariah Mandiri Cabang Yogyakarta)’, *JESI (Jurnal Ekonomi Syariah Indonesia)*, 5.2 (2015), 137–150 <[https://doi.org/10.21927/jesi.2015.5\(2\).137-150](https://doi.org/10.21927/jesi.2015.5(2).137-150)>.

Menurut Davis dalam Abi Fadlan dan Rizky Yudhi Dewantara “*Perceived* kegunaan *usefulness* didefinisikan sebagai suatu ukuran dimana penggunaan suatu teknologi dipercaya akan mendatangkan manfaat bagi orang yang menggunakannya”. *perceived usefulness* diukur melalui indikator seperti meningkatkan kinerja pekerjaan, menjadikan pekerjaan lebih mudah serta secara keseluruhan teknologi yang digunakan dirasakan bermanfaat.³⁶

c. Persepsi Resiko

Menurut Oglethorpe dalam Ken Sudarti dan Susi Susanti “*Perceived Risk* atau persepsi risiko didefinisikan sebagai persepsi konsumen mengenai ketidak pastian dan konsekuensi - konsekuensi negatif yang mungkin diterima atas pembelian suatu produk atau jasa”.

Ketika risiko yang dirasakan menjadi tinggi, maka ada tahap pengambilan keputusan untuk mencar dan mengevaluasi alternatif apakah akan menghindari pembelian dan penggunaan atau meminimalkan risiko. Situasi ini mengarah pada pengambilan keputusan yang kompleks. Konsumen dapat mengevaluasi merek secara detail. Informasi mengenai produk sangat dibutuhkan dan konsumen mencoba mengevaluasi berbagai merek. Proses pengambilan keputusan yang demikian menggambarkan adanya partisipasi konsumen dengan suatu produk. Oleh arena itu dapat dikatakan bahwa *perceived of risk* adalah persepsi atau pemikiran tentang risiko yang akan dialami oleh konsumen. Suatu ketidakpastian dan konsekuensi-konsekuensi negatif yang mungkin diterima atas pembelian atau penggunaan suatu produk atau jasa.³⁷

d. Persepsi Kepercayaan

³⁶ Abi Fadlan and Dewantara.h.141

³⁷ Ken Sudarti and susi susanti, ‘Sikap ErhadapT M-Banking Dan Dampaknya Terhadap Behavioral Intention To Adopt M-Banking (Studi Pada PT Bank Syariah Mandiri Semarang)’, *Jurnal Manajemen*, 8.1 (2018), 20–35 <<https://doi.org/10.26460/jm.v8i1.561>>.

Menurut Govender dan Walter sihlali dikutip dalam Jurnal Fauzan Adzima dan Maya Ariyanti, Kepercayaan (*Trust*) dalam layanan mobile mengacu pada keandalan sistem dan penyedia layanan yang dirasakan. Isu risiko dan privasi adalah item yang mempengaruhi kepercayaan membangun dalam sitem. Selanjutnya kepercayaan pengguna terhadap kemampuannya untuk menggunakannya layanan ini juga mempengaruhi kepercayaan mereka terhadap layanan ini.³⁸

Pada penggunaan *mobile banking*, kebanyakan penggunan belum mengetahui terkait dengan resiko keamanan dan kerahasiaan dari pada *mobile banking*, mereka berpendapat bahwa pihak bank telah memperhatikan keamanan serta kerahasiaan padahal pengguna belum memahami betul seberapa kuat sistem keaman dan kerahisiaan dari pada mbile banking, oleh karena itu, kepercayaa dari nasabah merupakan salah satu hal penting yang mendorong untuk menggunakan mobile banking dalam bertransaksi perbankan.

e. Persepsi Manfaat

Menurut Jogiyanto dalam jurnal Ni Made Ari Puspita Dewi “Persepsi manfaat atau *Perceived usefulness* didefinisikan sebagai sejauh mana seseorang percaya bahwa menggunakan suatu teknologi akan meningkatkan kinerja pekerjaannya”.³⁹

Dari definisinya, diketahui bahwa persepsi manfaat merupakan suatu kepercayaan tentang proses pengambilan keputusan, dimana seseorang percaya bahwa akan mendatangkan manfaat dalam menggunakan suatu teknologi informasi. Dimana manfaat penggunaan teknologi informasi diantaranya berupa transaksi perbankan menjadi lebih mudah, meningkatkan efektifitas dapat mempercepat waktu penggunaan dalam

³⁸Fauzan Adzima and Maya Ariyanti, ‘Analisis Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Minat Analysis of Factors Influencing Interest in Using Mobile’, *E-Proceeding of Management*, 5.2 (2018), 1584–1592 <[https://doi.org/10.1016/S1389-9457\(07\)00217-1](https://doi.org/10.1016/S1389-9457(07)00217-1)>.

³⁹Ni Made Ari Puspita Dewi and I Gde Kt. Warmika, ‘Peran Persepsi Kemudahan Penggunaan, Persepsi Manfaat Dan Persepsi Resiko Terhadap Niat Menggunakan Mobile Commerce Di Kota Denpasar’, *E-Jurnal Manajemen Unud*, 5.4 (2016), 2606–2636.

bertransaksi perbankan, mempengaruhi tingkat kinerja seseorang dalam menggunakan teknologi informasi dalam hal ini *mobile banking*.

5. Kelebihan dan Keurangan Penggunaan *Mobile Banking*

Sekarang pengguna *mobile banking* hampir dimana-mana di seluruh dunia, termasuk juga di Indonesia. Dengan *mobile banking* bank mencoba mempermudah akses nasabah dalam melakukan akses transaksi perbankan. Hampir semua bank di Indonesia telah menyediakan fasilitas layanan *mobile banking*, kelebihan dan kekurangan dari *mobile banking* itu sendiri diantaranya:

a. Kelebihan *mobile banking*

- 1). Layanan *mobile banking* yang ditawarkan oleh hampir semua Bank adalah bebas biaya. Ini berarti bahwa pelanggan yang ingin menggunakan layanan *mobile banking* tidak diberikan biaya tambahan.
- 2). Ada tiga cara dimana layanan ini dapat diakses dari *mobile* tergantung pada kompatibilitas ponsel. Hal ini membuat *mobile banking* tersedia untuk semua orang. Yang pertama adalah melalui SMS dimana informasi saldo dan password perbankan akan dikirim ke pengguna melalui SMS. Kedua, beberapa Bank telah memiliki aplikasi perangkat lunak khusus yang dapat diunduh di ponsel agar bisa mengakses rekening Bank. Ketiga, ponsel yang memiliki fasilitas internet browser bisa mengakses aplikasi perbankan dengan mudah seperti komputer.
- 3). Server Bank mengenkripsi untuk transaksi nirkabel. Artinya, bahwa dalam mode ini transaksi sebenarnya bisa lebih baik, lebih aman, dijamin dari transaksi melalui koneksi kabel.
- 4). Informasi rekening bersama dengan nomor rekening tidak ditampilkan pada koneksi nirkabel. Hal ini membantu lebih untuk mencapai keamanan data.
- 5). Menghemat waktu.
- 6). Lebih *fleksibel*.
- 7). Mudah digunakan.

b. Kelemahan *mobile banking*

- 1). Jika ponsel hilang atau dicuri, orang lain dapat dengan mudah untuk menggunakan informasi yang tersimpan dalam pesan.
- 2). Pesan yang diterima dari Bank tidak dienkripsi. Artinya, informasi yang bisa dengan mudah dicari saat sedang dikirim melalui operator selular.
- 3). Tidak bisa melakukan penarikan secara tunai.
- 4). Bergantung pada jaringan dan pulsa.⁴⁰

6. Manfaat Penggunaan *Mobile Banking*

Dikarenakan *mobile banking* merupakan bagian dari teknologi perbankan, dimana pada perkembangan teknologi mobile banking ini sendiri terdapat manfaat yang diperoleh dari penggunaan teknologi antara lain:

a. Mobilitas

Penggunaan *mobile banking*, internet banking dan peralatan teknologi lain mendorong bank harus memperbaiki cara pelayanan dari secara manual menjadi dengan memanfaatkan perangkat teknologi. Hal itu untuk menghindari terjadinya transaksi keuangan yang membahayakan apa bila bank tidak menyesuaikan operasioannya.

b. Nasabah tidak perlu datang ke kantor cabang

Pengalaman baru bagi nasabah dalam berhubungan dengan bank yaitu tanpa mengunjungi kantor cabang. Peningkatan layanan secara ini akan menjadi ukuran keunggulan kompetitif, menentukan keunggulan persaingan dalam melayani nasaba Generasi *Millenials* makin canggih teknologinya dan makin baik tingkat layanannya maka akan semakin banyak nasabah mudah akan memilih.

c. Pembayaran lebih mudah.

⁴⁰Harlina Kuriaty, 'Pelayanan Nasabah Bri Cabang Buntok Menggunakan Aplikasi Mobile Banking Pada Tahun 2017', *Anterior Jurnal*, 17.2 (2018), 100–107 <<https://doi.org/10.33084/anterior.v17i2.4>>.

Sistem pembayaran terintegrasi dan tumbuhnya cara pembayaran nontunai, membuat masyarakat sangat mudah melakukan pembayaran tanpa harus ke ATM atau Bank.

d. Pelayanan tidak mengenal tempat dan waktu.

Pelayanan perbankan tanpa henti berlangsung di manapun selagi tempat tersebut tersedia jaringan yang dapat di akses, dalam kurun waktu 24 jam sehari dan 7 hari dalam seminggu, sebagai dampak dari sistem pebayaran terintegrasi dan meluasnya penggunaan media sosial.⁴¹

7. Hal-hal Yang Dapat Dilakukan Untuk Meminimalisir Bahaya Penyalahgunaan *Mobile Banking*.

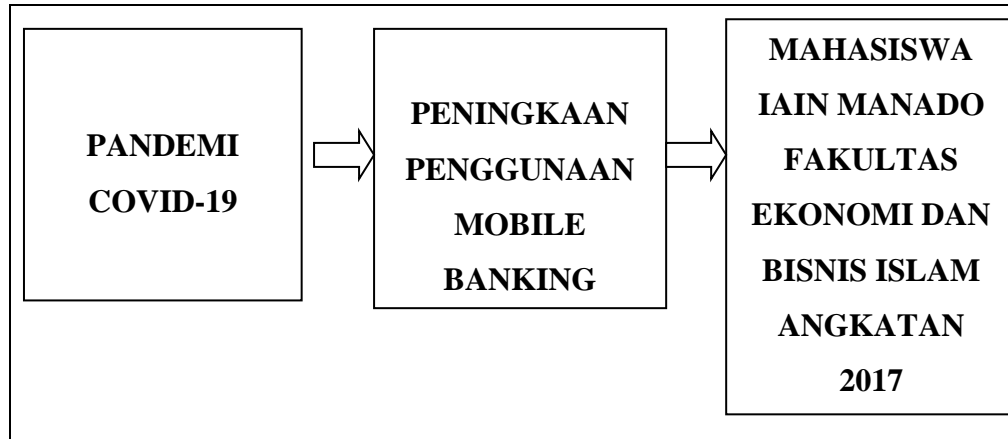
- a. Hal-hal yang dapat dilakukan untuk meminimalisir bahaya penyalahgunaan *mobile banking* mengaktifkan *password/passcode*, *auto-lock*, *screen-lock*, *pattern-lock* pada *setting* atau pengaturan pengamanan pada ponsel.
- b). Menghapus SMS yang berisi PIN dari sent item maupun dari folder lainnya.
- c). Menggunakan PIN yang tidak mudah ditebak.
- d). Mengganti PIN secara berkala.
- e). Segera melakukan pemblokiran akun SMS banking dan/atau nomor ponsel jika kehilangan ponsel.
- f). Senantiasa memperhatikan notifikasi *e-mail* dari bank.⁴²

⁴¹ Subarjo Joyosumarto, *BANKIR Kepemimpinan Lembaga Perbankan Abad 21* (Jakarta: PT. Gramedia, 2018), h.45-46

⁴² Otoritas Jasa Keuangan, *Bijak Ber-Elektronik Banking*, (Jakarta: Otoritas Jasa Keuangan, 2015), h.62.

C. Kerangka Pemikiran

Gambar 2.1
Kerangka Pemikiran



C. Hipotesis

Ha : Pandemi Covid-19 berpengaruh terhadap peningkatan penggunaan *mobile banking* mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Manado Angkatan 2017.

Ho : Pandemi Covid-19 diduga tidak berpengaruh peningkatan penggunaan *mobile banking* mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Manado Angkatan 2017.

BAB III

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah salah satu jenis penelitian yang spesifikasinya adalah sistematis, terencana, dan terstruktur dengan jelas sejak awal hingga pembuatan desain penelitiannya. Selain itu metode penelitian kuantitatif dikatakan sebagai metode yang lebih menekankan pada aspek pengukuran secara obyektif terhadap fenomena sosial. Untuk dapat melakukan pengukuran, setiap fenomena sosial di jabarkan kedalam beberapa komponen masalah, variable dan indikator.⁴³

A. Tempat dan Waktu

Tempat untuk melakukan penelitian ini adalah pada IAIN Manado, Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Angkatan 2017 dan waktu yang dibutuhkan minimal tiga bulan dari bulan Maret 2021- Mei 2021.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁴⁴ Populasi dalam penelitian ini adalah pada mahasiswa IAIN Manado Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam angkatan 2017 yang diketahui berjumlah sebanyak 102 mahasiswa.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu.⁴⁵

⁴³ Sandu Siyoto and M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), h. 17-18 <<https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>>.

⁴⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Penerbit Alfabeta, 2016), h.80

⁴⁵ Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, h.81

3. Teknik Sampling

Dalam penelitian ini menggunakan teknik sampling *purposive sampling*. *purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel berupa sumber data dengan pertimbangan tertentu.

Salah satu metode yang digunakan untuk menentukan jumlah sampel adalah menggunakan rumus Slovin sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan : n = sampel penelitian

N= Jumlah Populasi

e = Tingkat kesalahan / presentase kesalahan 10%=0,1

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

$$n = \frac{102}{1 + 123(0,1)^2}$$

$$n = \frac{102}{1 + 102(0,01)}$$

$$n = \frac{102}{1 + 1,02}$$

$$n = \frac{102}{2,02} = 50,49504$$

n= dibulatkan menjadi 50 Sampel.

Maka, diperoleh hasil jumlah sample yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah 50 responden yang menggunakan *mobile banking*. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik pengambilan sampling nonprobability sampling dalam hal ini *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel dengan sumber data dan pertimbangan tertentu.⁴⁶

C. Data dan Instrumen Penelitian

1. Data Penelitian

a. Data Primer

Data Primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh peneliti atau lembaga tertentu langsung dari sumbernya, dicatat dan

⁴⁶ Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, h.85.

diamati dan hasilnya digunakan langsung oleh peneliti. Data ini sering disebut data asli, bisa berwujud hasil wawancara, pengisian kuesioner. Data yang diperoleh dari data primer ini harus diolah lagi untuk tujuan-tujuan tertentu sesuai dengan kebutuhan.⁴⁷

b. Data Sekunder

Data Sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh orang lain.⁴⁸ Sumber data sekunder bisa diperoleh dari buku, internet *websites* dan perpustakaan umum maupun lembaga pendidikan.

2. Instrument Penelitian

Karena pada prinsipnya meneliti adalah melakukan pengukuran, maka harus ada alat ukur yang baik. Alat ukur dalam penelitian biasanya dinamakan instrumen penelitian. Jadi instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Secara spesifik semua fenomena ini disebut variabel penelitian.⁴⁹

Jenis instrumen dalam penelitian ini adalah kuesioner yang disebarkan secara langsung kepada responden. Data yang diperoleh dari hasil pengisian kuesioner selanjutnya akan dianalisis dengan menghitung masing-masing skor dari setiap pertanyaan. Selanjutnya kesimpulan akan diperoleh mengenai kondisi setiap item pertanyaan pada objek yang diteliti.

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Kuesioner (Angket)

Kuesioner atau angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuesioner juga merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden.⁵⁰

⁴⁷ Anak Agung Putu Agung, *Metodologi Penelitian Bisnis* (Malang: UB Press, 2012), h.60

⁴⁸ Anak Agung Putu Agung, *Metodologi Penelitian Bisnis*, h.60

⁴⁹ Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, h.102

⁵⁰ Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, h.142

Kuesioner yang dilakukan dalam penelitian ini adalah kuesioner dengan model skala likert. Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena. Dalam skala likert, maka variabel yang akan diukur dan dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pertanyaan atau pernyataan.

Jawaban setiap item instrumen yang menggunakan skala likert mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif, yang dapat berupa kata-kata antara lain:

Jawaban	Skor
Sangat Setuju	5
Setuju	4
Ragu ragu	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

Berikut beberapa pertanyaan atau pernyataan berkaitan dengan variabel penelitian sesuai dengan indikator pada setiap variabel penelitian.

Tabel 3.2
Variabel dan Indikator Kuesioner

Variabel	Indikator
Pandemi Covid-19	Gejala Infeksi Virus Corona
	Tindakan Pencegahan Virus Corona (Covid-19)

Peningkatan Penggunaan <i>Mobile Banking</i>	Konsep penggunaan <i>m-banking</i>
	Tujuan enggunaan <i>m-banking</i>
	Persepsi yang mempengaruhi peningkatan <i>m-banking</i>
	Kelebihan dan kekurangan <i>m-banking</i>
	Manfaat penggunaan <i>m-banking</i>
	Meminimalisir bahaya penyalahgunaan <i>m-banking</i>

2. Observasi

Observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua di antaranya yang terpenting adalah proses-proses pengamatan.⁵¹

3. Studi Kepustakaan (*Literatur Review*)

Studi kepustakaan (*literatur review*) berisi uraian tentang teori, temuan dan bahan penelitian yang lain yang diperoleh dari bahan acuan untuk dijadikan landasan dalam kegiatan penelitian. Uraian dalam *literatur review* ini diarahkan untuk menyusun kerangka pemikiran yang jelas tentang pemecahan masalah yang sudah diuraikan dalam sebelumnya pada perumusan masalah.⁵²

E. Teknik Analisa Data

Analisa data adalah proses mengorganisasikan dan mengurutkan data ke dalam pola, kategori dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan merumuskan hipoteses kerja berdasarkan saran data yang ada. Analisa data merupakan kegiatan yang memanfaatkan, menggunakan data untuk dapat

⁵¹ Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, h.145

⁵² Ameliya Zulianti Siregar and Nurliana Harahap, *Strategi Dan Teknik Penulisan Karya Tulis Ilmiah Dan Publikasi* (Yogyakarta: Depublish, 2019), h. 48.

diperoleh dalam penentuan suatu kebenaran atau ketidak benaran dari suatu hipotesis.

Teknik analisis yang digunakan untuk menganalisis data yang diperoleh sekaligus untuk menguji hipotesis yang telah diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Analisa Data

Analisis data adalah kegiatan menginterpretasikan data-data yang telah dikumpulkan dari lapangan dan diolah sehingga dapat menghasilkan informasi tertentu. Peneliti menggunakan analisis data kuantitatif. Analisis data kuantitatif adalah analisis data terhadap data-data yang mengandung angka-angka atau numerik tertentu.⁵³ Pada analisis kuantitatif dalam penelitian ini jenis yang digunakan adalah analisis statistik deskriptif.

Analisis statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya, sesuai dengan namanya hasil pengolahan data kemudian dipaparkan dalam bentuk angka-angka sehingga memberikan suatu kesan yang lebih mudah ditangkap maknanya oleh siapapun.⁵⁴

Analisis descriptive yakni suatu analisis untuk mengetahui sejauh mana pengaruh pandemik covid-19 terhadap peningkatan penggunaan *mobile banking* pada mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis islam angkatan 2017 iain manado. Untuk menentukan nilai-nilai variabel maka digunakan skala pengukuran.

Skala pengukuran merupakan kesepakatan yang digunakan sebagai patokan untuk menentukan panjang pendeknya interval yang ada pada suatu alat ukur, sehingga alat ukur tersebut bila digunakan dalam pengukuran dapat menghasilkan data kuantitatif.

⁵³ Azuar Juliandi, Irfan, and Saprinal Manurung, *Metodologi Penelitian Bisnis : Konsep Dan Aplikasi* (Medan: UMSU Press, 2014), h.85

⁵⁴ Jamaluddin Ahmad, *Metode Penelitian Administrasi Publik Teori Dan Aplikasi* (Yogyakarta: Gava Media, 2015), h.175-176.

2. Pengujian Data

a. Pengujian Validitas dan Reliabilitas

1). Uji Validitas

Uji validitas adalah pengujian sejauh mana suatu alat ukur yang digunakan untuk mengukur variabel yang ada. Sebuah instrumen dikatakan valid jika mampu mengukur apa yang diinginkan oleh peneliti, serta dapat mengungkapkan data dari variabel yang diteliti secara tepat dan tinggi rendahnya validitas instrumen menunjukkan sejauh mana data yang dikumpulkan tidak menyimpang dari gambar tentang variabel yang dimaksud. Validitas merupakan derajat ketepatan antara data yang terjadi pada obyek penelitian dengan data yang dapat dilaporkan oleh peneliti. Dengan demikian data yang valid adalah data “yang tidak berbeda” antara data yang dilaporkan oleh peneliti dengan data yang sesungguhnya terjadi pada obyek penelitian.⁵⁵

Cara pengujian validitas dengan menghitung korelasi antara skor masing-masing pertanyaan dan skor total dengan menggunakan rumus korelasi *Product Moment*. Teknik korelasi *Product Moment* ini digunakan untuk mencari hubungan dan membuktikan hipotesis hubungan dua variabel bila data kedua variabel berbentuk interval atau ratio, dan sumber data dari dua variabel atau lebih tersebut adalah sama.

2). Uji Realibilitas Kuesioner

Uji reabilitas adalah dimaksudkan untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten apabila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama dengan menggunakan alat ukur yang sama.

Kuesioner harus memenuhi syarat reabilitas dan validitas. Reabilitas merupakan ukuran konsistensi skor yang dicapai oleh orang yang sama pada kesempatan yang berbeda, yang ide pokoknya adalah sejauh mana hasil suatu pengukuran dapat dipercaya. Dalam penelitian dengan obyek yang sama dengan metode yang sama maka akan

⁵⁵ Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, h.267

menghasilkan data yang sama. suatu yang data yang reliabel atau konsisten akan cenderung valid.⁵⁶

3. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah usaha untuk menentukan apakah data variabel yang kita miliki mendekati populasi distribusi normal atau tidak. Bahasa lainnya, apakah data kita terdistribusi normal atau tidak.⁵⁷

b. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas adalah untuk melihat apakah terdapat ketidaksamaan varians dari residual satu ke pengamatan yang lain. Model regresi yang memenuhi persyaratan adalah dimana terdapat kesamaan varians dari residual satu ke pengamatan yang lain tetap atau disebut homoskedastisitas dan jika varians berbeda, disebut sebagai heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah tidak terjadi heteroskedastisitas.⁵⁸

c. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi dirancang untuk menguji apakah terdapat korelasi antara kesalahan pengganggu (sebelumnya) selama $t-1$ dalam model regresi linier. Jika ada korelasi disebut masalah autokorelasi. Autokorelasi terjadi karena pengamatan sekuensial terkait satu sama lain dari waktu ke waktu. Masalah ini terjadi karena sisa (kesalahan pengganggu) tidak dapat dipindahkan dari satu pengamatan ke pengamatan lainnya. Model regresi yang baik adalah regresi tanpa autokorelasi.⁵⁹

d. Uji t

Uji t merupakan pengujian yang dilakukan untuk mengetahui hubungan variabel bebas terhadap variabel terikat secara parsial.

⁵⁶ Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, h.268

⁵⁷ Sufren and Yonathan Nathanael, *Belajar Otodidak SPSS Pasti Bisa* (Jakarta: PT.Elex Media Komputindo, 2014), h.65

⁵⁸ Ansofino and others, *Buku Ajar Ekonometrika* (Yogyakarta: Deepublish, 2016), h.94

⁵⁹ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS*, 9th edn (Semarang: Badan Penerbit Undip, 2018).

Taraf signifikansi 5%.

Ho : tidak ada pengaruh antar variabel X dan Y

Ha : ada berpengaruh antara variabel X terhadap variabel Y

Kriteria:

Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka Ho diterima.

Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka Ho ditolak.

Atau

Jika $< 0,05$, maka Ho ditolak

Jika $> 0,05$, maka Ho diterima.

e. Uji R^2

Uji R^2 digunakan untuk mengukur kapasitas kemampuan variabel-variabel dependen. Nilai koefisien determinasi (R^2) adalah antara nol sampai satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen amat terbatas. Jika koefisien determinasi sama dengan nol, maka variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen. Jika besarnya koefisien determinasi mendekati angka 1, maka variabel independen berpengaruh sempurna terhadap variabel dependen. Dengan menggunakan model ini, maka kesalahan pengganggu diusahakan minimal sehingga R^2 mendekati 1, sehingga estimasi regresi akan lebih mendekati keadaan yang sebelumnya.⁶⁰

f. Analisis Regresi Linear Sederhana

Regresi linear sederhana didasarkan pada hubungan fungsional ataupun kausal satu variabel independen dengan satu variabel dependen. Regresi linear sederhana adalah proses mengestimasi sebuah fungsi hubungan antara variabel tergantung (Y) dengan variabel bebas (X).⁶¹ Untuk menguji metode regresi linear sederhana, digunakan rumus umum sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

⁶⁰ V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2014), h.105

⁶¹ Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2015), h.261

Dimanana:

Y = subyek dalam variabel dependen yang diprediksika Peningkatan Penggunaan *Mobile Banking*

a = konstanta

b = Koefisien regresi

X = Pengaruh Pandemi Covid-19 (Variabel Bebas).

g. Software SPSS

Adapun analisis data akan menggunakan batuan aplikasi SPSS merupakan salah satu software yang dapat digunakan untuk membantu pengelolaan, perhitungan dan analisis data secara statistik. SPSS merupakan singkatan dari *Statistical Product and Service Solution*.⁶²

⁶² Albert Kurniawan, *Belajar Mudah SPSS Untuk Pemula* (Yogyakarta: Mediakom, 2010), h.14

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Tempat Penelitian

1. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Manado

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Manado saat ini merupakan salah satu dari empat Fakultas dilingkungan IAIN Manado pada saat ini. IAIN Manado telah menarik perhatian global, mahasiswa dari berbagai wilayah yang berada di Indonesia yang datang untuk bergabung menjadi bagian dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Manado. Namun demikian, hal ini tidak berumur panjang dan pencapaian global mengisyaratkan bahwa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam telah memberikan karakter khusus kepada Institusi.

Ada juga sistem pengajaran kami yang unik, yang menekankan pengawasan akademik dan budaya dukungan yang cermat bagi siswa yang berprestasi. Kampus kami juga mengadopsi pendekatan interdisipliner yang dapat menginspirasi pencapaian penelitian institusi yang luar biasa sehingga membuat dan menjadikan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam menjadi terkemuka dalam berbagai bidang. Pendekatan ini sangat cocok dengan banyak tantangan kompleks yang harus kita hadapi bersama. Oleh karena itu, sebaiknya Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam dapat memberikan kontribusi yang lebih besar bagi perkembangan peradaban dunia.

2. Visi, Misi, Tujuan

a. Visi

Rumusan Visi Febi adalah sebagai berikut:

Menjadi pusat pendidikan dengan kinerja luar biasa dalam ekonomii dan bisnis Islam, kewirausahaan, daya saing global dan nilai-nilai multikultural di Indonesia Timur pada tahun 2022.

Rumusan ini mengandung arti sebagai berikut :

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam adalah perguruan tinggi termuda di IAIN Manado. Menjadi salah satu pusat pendidikan, berarti

masyarakat yang memiliki minat belajar ekonomi syariah dan perbankan syariah. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam adalah pusat ilmiah ekonomi syariah dan perbankan syariah. Daya saing global bertujuan untuk mampu bersaing dan terus meningkat secara lokal, nasional dan internasional, Dosen bergelar magister menjadi doktor, guru bergelar sarjana, dan kemampuan mengembangkan mahasiswa dan mahasiswa pascasarjana atas dasar kemampuan lulusan. Hukum dan ekonomi Islam dan perkembangan industri perbankan adalah mata kuliah Fiqh Muamalah, Pengantar Ilmu Ekonomi. Landasan multikulturalisme adalah Fakultas Ekonomi dan Ekonomi Islam mengembangkan ilmunya atas dasar keragaman, dan melaksanakan penelitian dan pengembangan ilmiah dengan mewujudkan nilai-nilai yang berbasis multikulturalisme.

b. Misi

Sesuai misi IAIN Manado 2015-2035, berdasarkan visi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam tahun 2022, maka dirumuskan misi FEBI sebagai berikut:

- 1) Menyelenggarakan dan mengembangkan pendidikan ekonomi dan bisnis Islam yang profesional, akuntabel dan berdaya saing.
- 2) Menyelenggarakan penelitian dan penelitian ekonomi Islam dan bisnis yang berkualitas.
- 3) Meningkatkan upaya lembaga secara efektif dan berkesinambungan untuk berperan serta dalam pengabdian masyarakat guna mewujudkan masyarakat multikultural yang demokratis dan berkeadilan. Menjalin Kemitraan dengan Pihak dalam maupun luar negeri pada bidang ilmu ekonomi dan bisnis Islami.

c. Tujuan

Sesuai dengan tujuan IAIN Manado, dan berdasarkan visi dan misi tersebut di atas, maka tujuan FEBI ditetapkan sebagai berikut:

- 1) Terwujudnya tata pamong, kepemimpinan fakultas, penjaminan mutu dan evaluasi fakultas secara berkelanjutan.

- 2) Terciptanya kapabilitas, kompetensi mahasiswa dan alumni yang mampu menangani masalah sosial kemasyarakatan.
- 3) Menciptakan efisiensi dan kemanfaatan Sumber Daya Manusia.
- 4) Mencapai Terwujudnya kualitas kurikulum, pembelajaran, dan suasana akademik.
- 5) Menetapkan efisiensi, efektivitas, produktivitas pembiayaan, sarana dan prasarana, dan sistem informasi.
- 6) Memberikan peluang dan manfaat penelitian, pengabdian dan kerjasama masyarakat.

3. Program Studi

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Manado telah berdiri 2 program Studi yaitu Ekonomi Syariah dan Perbankan Syariah, rata-rata mahasiswa memilih dan yang pendaftaran dan penerimaan mengalami peningkatan/kenaikan dan pengembangan ekonomi syariah.

a. Program Studi Ekonomi Syariah

Program Studi Ekonomi Syariah dibuka tahun 2012 untuk menerima mahasiswa baru tahun ajaran 2012-2013 yang merupakan Program Studi ketiga di Fakultas Syariah. Prodi ES kemudian tahun 2015 menjadi prodi pertama di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Manado setelah FEBI beroperasi di tahun ajaran 2015-2016.

Di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Prodi ES diketuai oleh Sjamsuddin AK. Antuli, S.Ag., MA., masa jabatan 2015-2019; selanjutnya Beliau akan tetap menjabat untuk masa 2019-2023. Program Studi Ekonomi Syariah memperoleh sertifikasi berpredikat Akreditasi B oleh BAN-PT 52 dengan Nomor Akreditasi: 2173/SK/BAN-PT/AkPPJ/S/IV/2020, yang akan berakhir pada 1 April 2025.

b. Program Studi Perbankan Syariah

Program Studi Perbankan Syariah adalah prodi kedua yang dibuka bersamaan dengan terbentuknya Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Manado. Menerima mahasiswa baru pertama kali pada tahun ajaran 2015-2016 Mendaftarkan mahasiswa baru untuk pertama kalinya

Program Studi Perbankan Syariah memperoleh sertifikasi berpredikat Akreditasi B oleh BAN-PT dengan Nomor Sertifikat: 2475/SK/BAN-PT/Akred/IX/2018 dan berlaku sampai dengan 4 September 2023. Perbankan Syariah diketuai oleh Hj. Nur Fitry Latief, SE, Ak, MSA, CA., Masa Jabatan 2015-2019; kemudian diketuai oleh Ramli S, S.Ag., M.H., M.Phil., Masa Jabatan 2019-2020 selanjutnya diketuai oleh Nur Shadiq Sandimula, M.E 2020-2023. Perbankan Syariah menyelesaikan perkumpulan alumni pertama sebanyak 9 orang yang lulus pada 7 Juli 2020.⁶³

B. Hasil Analisis Data.

1. Uji statistik Deskriptif

Dalam penelitian ini menggunakan uji statistik deskriptif bertujuan untuk mengetahui karakteristik responden. Responden dalam penelitian ini adalah Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Manado. Adapun teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini yaitu dengan pengambilan dilakukan dengan metode survey dengan menggunakan kuesioner yang disebar melalui *google form* langsung kepada responden. Waktu yang digunakan untuk menyebar kuesioner sampai dengan kuesioner terkumpul kurang 5 (lima) minggu yaitu mulai tanggal 25 Maret 2021 sampai dengan 30 April 2021. Sampel yang berhasil terkumpul berjumlah 50 responden.

Gambaran umum responden diperoleh dari informasi demografi yang terdapat pada kuesioner penelitian. Pada bagian informasi demografi terdapat bagian identitas responden yang terdiri dari nama, jenis kelamin, Jurusan, dan waktu penggunaan *mobile banking*.

⁶³ Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam - Institut Agama Islam Negeri Manado (iain-manado.ac.id), <http://febi.iain-manado.ac.id/>

Tabel 4.1
Hasil Uji Statistik Deskriptif Berdasarkan Jenis Kelamin
Jenis_Kelamin

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
laki - laki	10	20.0	20.0	20.0
Valid Perempuan	40	80.0	80.0	100.0
Total	50	100.0	100.0	

Berdasarkan hasil perhitungan pada Tabel 4.1 bahwa responden dengan jenis kelamin Laki-laki sebanyak 10 orang dengan persentase sebanyak 20% sedangkan dengan jenis kelamin Perempuan sebanyak 40 orang dengan tingkat persentase 80% dari 50 responden dengan tingkat persentase 100%.

Tabel 4.2
Hasil Uji Statistik Deskriptif Berdasarkan Jurusan
Jurusan

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Ekonomi Syariah	26	52.0	52.0	52.0
Valid Perbankan Syariah	24	48.0	48.0	100.0
Total	50	100.0	100.0	

Berdasarkan hasil perhitungan pada Tabel 4.2 bahwa responden dengan jurusan Ekonomi Syariah adalah sebanyak 26 orang dengan presentase sebanyak 52% dan jurusan Perbankan Syariah adalah sebanyak 24 orang dengan presentase sebanyak 48% dari 50 responden dengan tingkat persentase 100%.

Tabel 4.3
Hasil Uji Statistik Deskriptif Berdasarkan Penggunaan *M-Banking*
Penggunaan_M-Banking

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Sebelum Pandemi Covid-19	23	46.0	46.0	46.0
Saat Pandemi Covid-19	27	54.0	54.0	100.0
Total	50	100.0	100.0	

Berdasarkan hasil perhitungan pada Tabel 4.3 bahwa responden dengan penggunaan m-banking sebelum Pandemi Covid-19 adalah sebanyak 23 orang dengan presentase sebanyak 46% dan penggunaan m-banking saat Pandemi Covid-19 adalah sebanyak 27 orang dengan presentase sebanyak 54% dari 50 responden dengan tingkat persentase 100%.

2. Uji Validitas

Validitas sampel diuji pada 50 responden. Untuk menentukan nilai dari tabel “r”, gunakan $df=(N-2)$ yang artinya $df= 50-2= 48$. Dapat dilihat dari tabel nilai koefisien efektif sebesar 10% dan nilai “r” sebesar 0,235. Berikut merupakan rangkuman perhitungan r berdasarkan pada koefisien efektif/validitas sebesar 0,235.

- a. Jika $T_{hitung} < T_{tabel}$ maka butir soal tersebut tidak valid
- b. Jika $T_{hitung} > T_{tabel}$ maka butir soal tersebut valid.

Berikut merupakan rangkuman perhitungan r berdasarkan pada koefisien efektif/validitas sebesar 0,235 yang artinya jika nilai R merupakan hasil dari $R_{tabel} < R_{hitung}$, maka instrument dapat dikatakan tidak valid, sebaliknya jika $R_{tabel} > R_{hitung}$, maka instrumen penelitian tersebut dikatakan valid/efetif.

Tabel 4.4
Data Validasi Pandemi Covid-19 (X)

Item Pertanyaan	R Hitung	R Tabel	Kesimpulan
Pernyataan 1	0,803	0,235	Valid
Pernyataan 2	0,738	0,235	Valid
Pernyataan 3	0,733	0,235	Valid
Pernyataan 4	0,685	0,235	Valid
Pernyataan 5	0,800	0,235	Valid
Pernyataan 6	0,721	0,235	Valid

Berdasarkan table diatas maka kita dapat menyimpulkan bahwa setiap pernyataan Pandemi Covid-19 (X) adalah valid. Karena disetiap pernyataan akan menghasilkan kuesioner korelasi R_{hitung} yang lebih besar R_{tabel} .

Tabel 4.5
Data Validasi Peningkatan Penggunaan *M-Banking* (Y)

Item Pertanyaan	R Hitung	R Tabel	Kesimpulan
Pernyataan 1	0,660	0,253	Valid
Pernyataan 2	0,767	0,253	Valid
Pernyataan 3	0,781	0,253	Valid
Pernyataan 4	0,781	0,253	Valid
Pernyataan 5	0,775	0,253	Valid
Pernyataan 6	0,819	0,253	Valid
Pernyataan 7	0,749	0,253	Valid
Pernyataan 8	0,446	0,253	Valid
Pernyataan 9	0,672	0,253	Valid
Pernyataan 10	0,855	0,253	Valid
Pernyataan 11	0,497	0,253	Valid

Pernyataan 12	0,388	0,253	Valid
Pernyataan13	0,750	0,253	Valid
Pernyataan 14	0,700	0,253	Valid
Pernyataan 15	0,727	0,253	Valid
Pernyataan 16	0,556	0,253	Valid

Berdasarkan table diatas maka kita dapat menyimpulkan bahwa setiap pernyataan Peningkatan Penggunaan *M-Banking* (Y) adalah valid. Karena disetiap pernyataan akan menghasilkan kuesioner korelasi R_{hitung} yang lebih besar R_{tabel} .

3. Uji Reliabilitas

Pengujian reliabilitas digunakan untuk mengetahui konsistensi alat ukur yang biasanya menggunakan kuesioner. Artinya pengukuran yang menunjukkan sejauh mana bebas dari kesalahan (hasil pengukuran yang konsisten). Metode pengukuran timbangan jarak (seperti likert 1-5) yang sering digunakan dalam penelitian adalah *Cronbach Alpha*. Uji reliabilitas adalah kelanjutan dari uji validitas, dimana item yang masuk hanya item yang valid. Dengan menggunakan batas 0,7 adalah baik

Tabel 4.6

Uji Reliabilitas Instrumen Pandemi Covid-19 (X)

Reliability Statistics X

Cronbach's Alpha	N of Items
.839	6

Nilai *cronbach's alpha* 0,839 > 0,7, hingga disimpulkan bahwa variabel X (Pandemik Covid-19) reabilitas dapat diterima, layak digunakan untuk dianalisis lebih jtnya dan reliabilitasnya telah teruji sehingga dinyatakan reliabilitas.

Tabel 4.7**Uji Reliabilitas Instrumen Peningkatan Penggunaan M-Banking (Y)****Reliability Statistics y**

Cronbach's Alpha	N of Items
.919	16

Nilai *cronbach's alpha* 0,919 > 0,7 sehingga dapat di simpulkan bahwa variabel X (Pembelajaran Investasi) reabilitas dapat diterima dan layak digunakan untuk dianalisis lebih lanjut dan reliabilitasnya telah teruji sehingga dinyatakan reliabilitas.

4. Uji Normalitas

Normalitas data merupakan langka awal yang harus dilakukan untuk setiap analisis multivariate, khususnya jika tujuannya adalah inferensi. Jika terdapat normalitas, maka residual akan terdistribusi secara normal dan independen. Jadi salah satu cara mendeteksi normalitas adalah lewat pengamatan nilai residual. Untuk mendeteksi normalitas data dapat juga dilakukan dengan:

a. Kolmogrov-Smirnov

Kolmogrov-Smirnov yang merupakan bagian dari uji asumsi klasik. Uji ini bertujuan untuk mengetahui apakah nilai residual berdistribusikan normal atau tidak. model regresi yang baik adalah memiliki nilai residual yang berdistribusi normal. dasar pengambilan keputusan.

- Jika nilai Signifikansi > 0,05, Maka nilai residual berdistribusi normal.
- Jika nilai Signifikansi < 0,05, maka nilai residual tidak berdistribusi normal.

Tabel 4.8
Uji Normalitas Kolmogorov Sminov
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		50
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0E-7
	Std. Deviation	5.58600473
	Absolute	.072
Most Extreme Differences	Positive	.072
	Negative	-.045
Kolmogorov-Smirnov Z		.508
Asymp. Sig. (2-tailed)		.958

a. Test distribution is Normal.

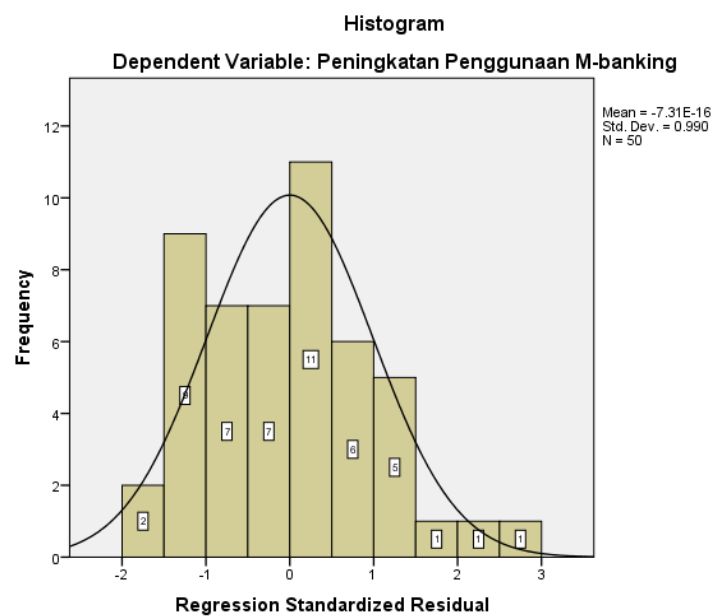
b. Calculated from data.

Berdasarkan hasil uji normalitas yang ada di atas maka diketahui nilai signifikansi $0,958 > 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi **normal**.

b. Uji Normalitas Grafik

Gambar 4.1

Uji Normalitas Grafik

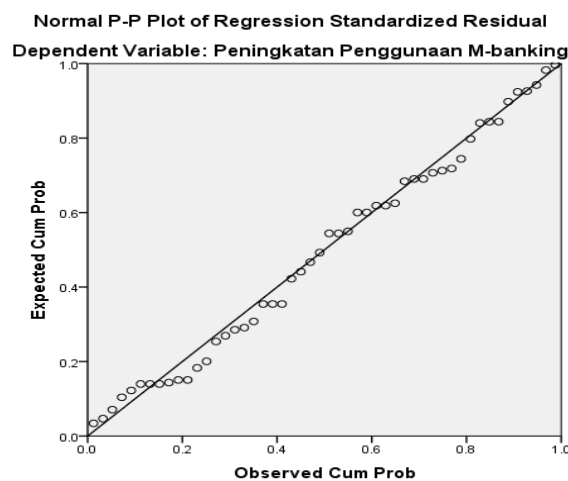


Dapat dilihat pada tampilan grafik histogram di atas, bahwa variabel Pandemi Covid-19 (X) dan Peningkatan Penggunaan *M-Banking* (Y) adalah berdistribusi normal. Karena bentuk histogramnya mengikuti garis diagonal.

c. Uji Normalitas Plots PP

Gambar 4.2

Uji Normalitas Plots PP



Berdasarkan grafik normal plot di atas menunjukkan data menyebar, mendekati atau mengikuti disekitar garis diagonal atau grafik histogramnya menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.

5. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidak samaan variance residual satu pegamatan pada pegamatan yang lain. Jika variance residual satu pegamatan pada pegamatan yang lain tetap maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

- Jika Nilai **Signifikansi** $> 0,05$ Tidak Terjadi Gejala **Heteroskedastisitas**
- Jika Nilai **Signifikansi** $< 0,05$ Maka Terjadi Gejala **Heteroskedastisitas**

Tabel 4.9
Hasil Pengujian Heteroskedastisitas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	8.427	4.141		2.035	.047
	X	-.152	.160		-.136	.346

a. Dependent Variable: RES2

Dari hasil uji heteroskedastisitas menggunakan uji glejser hasil signifikansi dari variable bebas atau variable x menunjukkan sebesar 0,346 diatas dari nilai standar signifikansi 0,05 atau $0,346 > 0,05$ Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah heterokedastisitas.

b. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada priode t-1 (sebelumnya). Jika ada korelasi disebut masalah autokorelasi. Autokorelasi karena pengamatan terus menerus dari waktu ke waktu terkait satu sama lain. Masalah ini terjadi karena sisa (kesalahan pengganggu) tidak dapat dipindahkan dari satu pengamatan ke pengamatan lainnya. Hal ini sering dijumpai pada data time series (layanan waktu), karena “interferensi” individu/ kelompok cenderung mempengaruhi “interferensi” individu/ kelompok yang sama pada siklus berikutnya.

Pada data *crosssection* (silang waktu), masalah autokorelasi relatife jaring terjadi karena ”gangguan” pada observasi yang berbeda berasal dari indivu, kelompok yang berbeda. model regresi yang baik adalah regresi

yang bebas dari autokorelasi. Ada beberapa cara yang dapat digunakan untuk mendeteksi ada atau tidaknya autokorelasi.

1) Uji Durbin-Watson (DW test)

Uji Durbin Watson hanya digunakan untuk autokorelasi tingkat satu (first order autocorrelation) dan mensyaratkan adanya intercept (konstanta) dalam model regresi dan tidak ada variabel lag di antara variabel independen, hipotesis yang akan diuji adalah :

H_0 : Tidak Ada Auto Korelasi ($r = 0$)

H_A : Ada Autokorelas ($r \neq 0$)

Cara pengambilan keputusan ada atau tidaknya autokorelasi.

Tabel 4.10

Hasil Pengujian Autokorelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.577 ^a	.333	.319	5.644	2.504

a. Predictors: (Constant), x

b. Dependent Variable: y

Berdasarkan hasil table uji autokorelasi diketahui untuk nilai DW = 2,504, dan untuk melihat apakah terdapat autokorelasi atau tidak, maka perlu diketahui nilai dU terlebih dahulu. Apabila jumlah sampel 50 (n) jumlah variabel bebas 1 maka nilai yang didapatkan sebagai berikut.

Tabel 4.11

Durbin-Watson

N	K= 1	
	dL	dU
50	1,5035	1,5849

Berdasarkan tabel selanjutnya dibandingkan dengan nilai dari table signifikansi sebesar 5% (0,05) dengan jumlah sampel sebanyak 50 dan

jumlah variabel independent 1 ($K=1$) = 1.584. $DW = 2,504$ lebih besar dari batas Du (1,5849).. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat gejala autokorelasi.

6. Uji Hipotesis

a. Uji parsial (T)

Uji T menunjukkan seberapa jauh pengaruh variable penjelasan (independent) secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependent. Penguji ini menggunakan tingkat signifikansi 5% dan melakukan perbandingan anatar $t_{hitung} < t_{tabel}$. Jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka setiap variabel bebas yang diteliti berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat. Sebaliknya jika nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka setiap variabel bebas yang teliti tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat.

Dasar Pengambilan Keputusan Uji T :

1. Jika $Sig < 0,05$ atau $T_{hitung} > :$ maka terdapat berpengaruh variabel X terhadap variabel Y.
2. Jika $Sig > 0,05$ atau $T_{tabel} :$ maka tidak terdapat pengaruh variabel X terhadap Y.

Tabel 4.12

Hasil Pengujian Hipotesis

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	33.338	7.222		4.616	.000
Pengaruh Pandemi Covid	1.365	.279	.577	4.896	.000

a. Dependent Variable: Peningkatan Penggunaan Mbanking

$$T_{tabel} = T(A/2:N-K-1) = 0.025/48 = 2.010$$

Kesimpulan berdasarkan tabel di atas diambil kesimpulan bahwasanya uji hipotesis melalui uji t menunjukkan nilai signifiksn 0.000 lebih kecil dari 0.05 dan nilai Thitung 4,896 lebih besar dari

Tabel 2,010 dapat diambil kesimpulan terdapat Pengaruh variabel X terhadap variabel Y.

b. Uji R²

Koefisien Determinasi bertujuan untuk mengukur seberapa besar pengaruh variable independent terhadap variable dependen dan nilainya berkisar antara nol sampai satu. Nilai yang mendekati satu, memiliki arti bahwa variable independent (X) memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variable dependen (Y). nilai R² yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas.

Tabel 4.13

Hasil Pengujian R²

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.577 ^a	.333	.319	5.64389

a. Predictors: (Constant), Pengaruh Pandemi Covid

Berdasarkan tabel diatas diketahui besarnya nilai korelasi atau hubungan (R) sebesar 0,577. Dari output tersebut diperoleh koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,333 dan dapat diambil kesimpulan bahwa pengaruh variabel bebas (Pandemi Covid-19) terhadap variabel terikat (Peningkatan Mobile Banking) adalah sebesar 33,3%.

7. Uji Analisis Linear Sederhana

Tabel 4.14
Hasil Pengujian Analisis Linear Sederhana

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	763.511	1	763.511	23.969	.000 ^b
	Residual	1528.969	48	31.854		
	Total	2292.480	49			

a. Dependent Variable: Peningkatan Penggunaan Mbanking

b. Predictors: (Constant), Pengaruh Pandemi Covid

Dari output tersebut diketahui bahwa nilai F hitung = 23,969 dengan signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$, maka model regresi dapat dipakai untuk memprediksi variabel Pandemi Covid-19 atau dengan kata lain dapat disimpulkan ada pengaruh variabel Pandemi Covid-19 (X) terhadap variabel peningkatan penggunaan *M-Banking* (Y).

Tabel 4.15
Coefficients

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	33.338	7.222		4.616	.000
	Pengaruh Pandemi Covid	1.365	.279	.577	4.896	.000

a. Dependent Variable: Peningkatan Penggunaan Mbanking

Diketahui nilai Constant (a) sebesar 33,338, sedangkan nilai Pengaruh Pandemi Covid-19 (b / koefisien regresi) sebesar 1,365, sehingga persamaan regresinya dapat ditulis:

$$Y = a + bX$$

$$Y = 33,338 + 1,365X$$

a : konstanta

BX : koefisien Regresi variabel X (Pengaruh Pandemi Covid-19)

Persamaan tersebut dapat diterjemahkan:

- Konstanta sebesar 33,338, mengandung arti jika semua variabel bebas memiliki nilai Nol (0) maka nilai variabel terikat (Peningkatan Penggunaan *M-Banking*) sebesar 33,338.
- Koefisien regresi X sebesar 1,365 menyatakan bahwa setiap penambahan 1% nilai Pengaruh Pandemi Covid-19, maka nilai partisipasi bertambah 1,365. Koefisien regresi tersebut bernilai positif, sehingga dapat dikatakan bahwa arah pengaruh variabel X terhadap Y adalah positif.

Pengambilan Keputusan Dalam Uji Regresi Linear Sederhana

- Berdasarkan nilai signifikansi : dari table coefficients diperoleh nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel Pengaruh Pandemi Covid-19 (X) berpengaruh terhadap variabel peningkatan penggunaan *m-banking* (Y).
- Berdasarkan nilai t : diketahui nilai *thitung* sebesar $4,896 > t_{tabel}$ 2,010, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel Pengaruh Pandemi Covid-19 (X) berpengaruh terhadap variabel peningkatan penggunaan *m-banking* (Y).

C. Pembahasan

Pengaruh Pandemi Covid-19 Terhadap Peningkatan Penggunaan Mobile Banking Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Iain Manado Angkatan 2017

Dalam penelitian ini yang dijadikan objek penelitian adalah Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Angkatan 2017 yang berjumlah sebanyak 50 orang dengan pengumpulan data menggunakan kuesioner. Dari jumlah sampel yang didapatkan maka dilakukan pengujian berdasarkan uji validitas pada setiap item pernyataan dalam kuesioner dilihat dari data validasi Pandemi Covid-19 (X) dan validasi Peningkatan *Penggunaan M-Banking* (Y). Dimana pada uji kedua variabel (X) dan (Y) adalah valid karena disetiap pertanyaan menghasilkan R_{hitung} lebih besar dari pada R_{tabel} .

Berdasarkan hasil uji hipotesis yaitu uji T diketahui bahwa variabel Pandemi Covid-19 terdapat berpengaruh signifikan terhadap Peningkatan Penggunaan *Mobile Banking*. Hal ini dilihat pada T_{hitung} pada variabel Pandemi Covid-19 sebesar 4,896 lebih besar dari pada T_{tabel} sebesar 2,010. serta tingkat signifikansi 0,000 yang berarti lebih kecil dari tingkat signifikansi 0,05 maka variabel Pandemi Covid-19 (X) berpengaruh Terhadap Variabel Peningkatan Penggunaan *Mobile Banking* (Y). Berdasarkan hasil uji hipotesis yaitu uji T diketahui bahwa variabel Pandemi Covid-19 terdapat berpengaruh signifikan terhadap Peningkatan Penggunaan *Mobile Banking* pada Mahasiswa FEBI Angkatan 2017. Hal ini dilihat pada T_{hitung} pada variabel pembelajaran Investasi sebesar 4,896 yang lebih besar dari T_{tabel} serta tingkat signifikansi 0,000 yang berarti lebih kecil dari tingkat signifikansi 0,05.

Dengan demikian hipotesis yang menunjukkan adanya terdapat pengaruh yang signifikan antara terhadap Peningkatan Penggunaan *Mobile Banking* pada Mahasiswa FEBI Angkatan 2017. Kemudian Uji R^2 Nilai Adjusted R Square sebesar 0,333 yang mengandung arti pengaruh variabel Pandemi Covid-19 (X) Terhadap Variabel Peningkatan Penggunaan *Mobile Banking* (Y) adalah sebesar 33,3%.

Persamaan regresi ini perlu diuji signifikansinya dengan cara melihat nilai F dan nilai Sig. berdasarkan output IBM SPSS pada tabel Anova diatas diperoleh F sebesar 23,969 dengan nilai Sig 0,000. Dengan demikian Uji regresi berdasarkan tabel Anova diperoleh nilai F sebesar 23,969 dengan nilai Sig 0,000 karena nilai Sig, lebih kecil 0,05, maka tolak H_0 , terima H_a . Dan dapat disimpulkan bahwa koefisien persamaan regresi signifikan. Juga dalam uji statistik deskriptif diketahui bahwa penggunaan m-banking sebelum Pandemi Covid-19 adalah dengan presentase sebanyak 46% dan penggunaan m-banking saat Pandemi Covid-19 adalah dengan presentase sebanyak 54% dari 50 responden dengan tingkat persentase 100%.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan :

Dari hasil penelitian yang di lakukan pada Mahasiswa FEBI IAIN Manado Angkatan 2017 bahwa Pandemi Covid-19 berpengaruh signifikan terhadap Peningkatan Penggunaan *Mobile Banking* pada mahasiswa FEBI Angkatan 2017 dimana jumlah penggunaan mobile banking sebelum ada pandemi berjumlah presentase sebesar 46%, dan saat adanya pandemi covid-19 jumlah penggunaan mobile banking meningkat atau bertambah dengan tingkat presentase sebesar 54%.

Pandemi Covid-19 berpengaruh signifikan terhadap Peningkatan Penggunaan *Mobile Banking* pada mahasiswa FEBI Angkatan 2017. Hal ini dapat dilihat pada T_{hitung} pada variabel Pengaruh Pandemi Covid sebesar 4,896 lebih besar dari pada T_{tabel} serta tingkat signifikansi $0,000 < 0,05$.

Hipotesis menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan terhadap Pandemi Covid-19 terhadap Peningkatan Penggunaan *Mobile Banking* pada mahasiswa FEBI Angkatan 2017.

B. Saran

Melihat hasil penelitian ini, penulis memberikan beberapa saran untuk dipertimbangkan. Saran ini sebagai berikut:

Pengaruh Pandemi Covid-19 dikatakan kategori baik, dalam peningkatan penggunaan *mobile banking*, karena dapat membantu mahasiswa dalam melakukan berbagai aktifitas transaksi secara non tunai. Terlebih saat masa pandemi, penggunaan *mobile banking* memberikan efisiensi kemudahan diantaranya menghemat waktu karna dapat melakan transaksi non tunai di mana saja tanpa harus ke ATM. Juga penggunaan mobile banking dapat melakukan berbagai transaksi seperti Transfer uang, pembayaran UKT, pembelian listrik, pulsa dan beberapa transaksi lainnya.

Pengaruh Pandemi Covid-19 terhadap Peningkatan Penggunaan *Mobile Banking* Mahasiswa FEBI IAIN Manado Angkatan 2017, agar dapat

dikembangkan oleh peneliti selanjutnya dengan melihat hasil-hasil penelitian yang diperoleh oleh peneliti sebelumnya dan disarankan dengan peneliti selanjutnya untuk menggunakan sampel yang lebih besar sehingga hasil yang akan dihasilkan lebih menyakinkan dan penelitian ini hanya menggunakan sedikit variable terikat sehingga untuk penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambah variabel-variabel dalam penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Adzima, Fauzan, and Maya Ariyanti, 'Analisis Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Minat Analysis of Factors Influencing Interest in Using Mobile', *E-Proceeding of Management*, 5.2 (2018), 1584–92 <[https://doi.org/10.1016/S1389-9457\(07\)00217-1](https://doi.org/10.1016/S1389-9457(07)00217-1)>
- Agung, Anak Agung Putu, *Metodologi Penelitian Bisnis* (Malang: UB Press, 2012)
- Ahmad, Jamaluddin, *Metode Penelitian Administrasi Publik Teori Dan Aplikasi* (Yogyakarta: Gava Media, 2015)
- Ansofino, Jolianis, Yolamalinda, and Hagi Arfilindo, *Buku Ajar Ekonometrika* (Yogyakarta: Deepublish, 2016)
- Astuti, Endang Dwi, 'Perilaku Konsumtif Dalam Membeli Barang Pada Ibu Rumah Tangga Di Kota Semarang', *E-Jurnal Psikologi*, 1.2 (2013), 148–56.
- Bander, Lisa. 2020. *Pesan dan Kegiatan Utama Pencegahan dan Pengendalian COVID-19 Di Sekolah*, Unicef World Health Organization, <https://www.who.int> (diakses tanggal 24 Juni 2020).
- Budiati, Atik Catur, 'Jilbab Gaya Hidup Baru Kaum Hawa', *Jurnal Sosiologi Islam*, 1.1 (2014), 66
- Chhikara, Bhupender S., Brijesh Rathi, Jyoti Singh, and Poonam, 'Corona Virus SARS-CoV-2 Disease COVID-19: Infection, Prevention and Clinical Advances of the Prospective Chemical Drug Therapeutics: A Review on Corona Virus Disease COVID-19, Epidemiology, Prevention, and Anticipated Therapeutic Advances', *Chemical Biology Letters*, 7.1 (2020), 63–72 <<http://thesciencein.org/journal/index.php/cbl/article/view/103>>
- Damsar, and Indriyani, *Pengantar Sosiologi Ekonomi* (Jakarta: Kencana, 2009)
- Fadlan, Abi, and Rizki Yudhi Dewantara, 'Pengaruh Persepsi Kemudahan Dan Persepsi Kegunaan Terhadap Penggunaan Mobile Banking (Studi Pada Mahasiswa Pengguna Mobile Banking Universitas Brawijaya)', *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*, 62.1 (2018), 82–89 <<http://administrasibisnis.studentjournal.ub.ac.id/index.php/jab/article/viewFile/2652/3045>>
- Ghozali, Imam, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS*, 9th edn (Semarang: Badan Penerbit Undip, 2018)
- Imelda, Sri, and Hikmayanti Huwaida, 'Pengaruh Kualitas Layanan M-Banking Terhadap Kepuasan Nasabah Pada Bank Bri Kcp Kayu Tangi Banjarmasin', *Jurnal INTENAKA*, 19.2 (2019), 69–133 <<https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>>
- Ismail, *Akuntansi Bank Teori Dan Aplikasi Dalam Rupiah Dan Penerapannya* (Jakarta: Kencana, 2010)
- Joyosumarto, Subarjo, *BANKIR Kepemimpinan Lembaga Perbankan Abad 21* (Jakarta: PT. Gramedia, 2018)
- Juliandi, Azuar, Irfan, and Saprinal Manurung, *Metodologi Penelitian Bisnis : Konsep Dan Aplikasi* (Medan: UMSU Press, 2014)
- Kamalina, Mihrun, 2018 "Perkembangan Internet Banking di Indonesia," <https://www.kompasiana.com>, (diakses pada 1 Juli 2021).
- Krishnan, Sankar, *The Power of Mobile Banking* (Hoboken: Wiley, 2014)

- Kuriaty, Harlina, 'Pelayanan Nasabah Bri Cabang Buntok Menggunakan Aplikasi Mobile Banking Pada Tahun 2017', *Anterior Jurnal*, 17.2 (2018), 100–107 <<https://doi.org/10.33084/anterior.v17i2.4>>
- Kurniawan, Albert, *Belajar Mudah SPSS Untuk Pemula* (Yogyakarta: Mediakom, 2010)
- Kurniawati, Hanif Astika, Wahyu Agus Winarno, and Alfi Arif, 'Analisis Minat Penggunaan Mobile Banking Dengan Pendekatan Technology Acceptance Model (TAM) Yang Telah Dimodifikasi', *E-Journal Ekonomi Bisnis Dan Akuntansi*, 4.1 (2017), 24–29 <<https://doi.org/10.19184/ejeba.v4i1.4563>>
- Martin, Garry, and Joseph Pear, *Modifikasi Perilaku Makna Dan Penerapannya* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015)
- Maulana, Rian, Iskandar Iskandar, and Masrura Mailany, 'Pengaruh Penggunaan Mobile Banking Terhadap Minat Nasabah Dalam Bertransaksi Menggunakan Technology Acceptance Model', *Jurnal Pendidikan Teknologi Informasi*, 2.2 (2018), 146–55 <<https://doi.org/10.22373/cj.v2i2.4161>>
- Muchtar, Bustari, and Dkk, *Bank Dan Lembaga Keuangan Lainnya* (Jakarta: Kencana, 2010)
- Mudjanarko, Sri Wiwoho, *Pandemi Covid-19 Persoalan Dan Refleksi Di Indonesia* (Surabaya: Yayasan Kita Menulis, 2020)
- Negeri, Tim Kerja Kementrian Dalam, *Pedoman Umum Menghadapi Pandemi Covid-19 Bagi Pemerintah Daerah Pencegahan, Pengendalian, Diagnosis Dan Manajemen* (Jakarta: Tim Kerja Kementrian Dalam Negeri, 2020)
- Nur, Azizah Alfi, 2021. "Transaksi Mobile App Tumbuh Pesat" Media Elektronik, <https://m.bisnis.com> (diakses tanggal 8 Oktober 2021).
- Ni Made Ari Puspita Dewi, and I Gde Kt. Warmika, 'Peran Persepsi Kemudahan Penggunaan, Persepsi Manfaat Dan Persepsi Resiko Terhadap Niat Menggunakan Mobile Commerce Di Kota Denpasar', *E-Jurnal Manajemen Unud*, 5.4 (2016), 2606–36
- Notostmodjo, *Kesehatan Masyarakat Ilmu Dan Seni* (Jakarta: Rineka Cipta, 2007)
- Otoritas Jasa Keuangan, *Bijak Ber-Elektronik Banking*, ed. by Otoritas Jasa Keuangan, *Otoritas Jasa Keuangan* (Jakarta: Otoritas Jasa Keuangan, 2015)
- Rahayu, Imam Sugih, 'Minat Nasabah Menggunakan Mobile Banking Dengan Menggunakan Kerangka Technology Acceptance Model (TAM) (Studi Kasus PT Bank Syariah Mandiri Cabang Yogyakarta)', *JESI (Jurnal Ekonomi Syariah Indonesia)*, 5.2 (2015), 137–50 <[https://doi.org/10.21927/jesi.2015.5\(2\).137-150](https://doi.org/10.21927/jesi.2015.5(2).137-150)>
- Rahmawati, Desty, 'Online Shop Dan Perilaku Konsumtif Mahasiswa Jurusan Pendidikan IPS Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan UIN Syarif Hidayatullah Jakarta' (Semarang: UIN Syarif Hidayatullah, 2017)
- Rahmawati, Dina. 2020. *Pandemi Corona Virus Gelombang Kedua*. <https://www.sehatq.com/artikel/COVID-19-ditetapkan-sebagai-pandemi-apartinya> (diakses tanggal 24 Juni 2020)
- Ritzer, George, *Teori Sosial Postmodern* (Yogyakarta: Kreasi Wacana, 2006)
- Siregar, Ameliya Zulianti, and Nurliana Harahap, *Strategi Dan Teknik Penulisan Karya Tulis Ilmiah Dan Publikasi* (Yogyakarta: Depublish, 2019)

- Siyoto, Sandu, and M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015).
- Sudarti, Ken, and susi susanti, ‘Sikap ErhadapT M-Banking Dan Dampaknya Terhadap Behavioral Intention To Adopt M-Banking (Studi Pada PT Bank Syariah Mandiri Semarang)’, *JURNAL MANAJEMEN*, 8.1 (2018), 20–35 <<https://doi.org/10.26460/jm.v8i1.561>>
- Sufren, and Yonathan Nathanael, *Belajar Otodidak SPSS Pasti Bisa* (Jakarta: PT.Elex Media Komputindo, 2014)
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Penerbit Alfabeta, 2016)
- Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2015)
- Sujarweni, V. Wiratna, *Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2014)
- Sunyoto, Danang, *Teori Kuisisioner Dan Analisis Data Untuk Pemasaran Dan Perilaku Konsumen* (Yogyakarta: Graham Ilmu)
- Suprobawati, Oki Dwi, and Lis Kurniawati, *Teknologi Laboratorium Medik TML* (Jakarta, 2018)
- Susilo, Adityo, Cleopas Martin Rumende, Ceva Wicaksono Pitoyo, Widayat Djoko Santoso, Mira Yulianti, Herikurniawan Herikurniawan, and others, ‘Coronavirus Disease 2019: Tinjauan Literatur Terkini’, *Jurnal Penyakit Dalam Indonesia*, 7.1 (2020), 45–67 <<https://doi.org/10.7454/jpdi.v7i1.415>>
- Suyanto, Bagong, *Sosiologi Ekonomi Kapitalisme Di Era Masyarakat Postmodernisme* (Jakarta: Kencana, 2013)
- Wulandari, Novitasari Putri, Nadya Novandriani, and Karina Moeliono, ‘Analisis Faktor-Faktor Penggunaan Layanan Mobile Banking Di Bandung’, *Bisnis Dan Iptek*, 10.2 (2017), 139–49
- Yuliantari, Wuri, “Perilaku Konsumtif Mahasiswa Pengguna Kartu ATM” (Skripsi, Semarang, Universitas Sebelas Maret).
- Yuliana, ‘Corona Virus Diseases (Covid -19); Sebuah Tinjauan Literatur’, *Wellness and Healthy Magazine*, 2.1 (2020), 187–92 <<https://wellness.journalpress.id/wellness/article/view/21026>>
- Yunus, Nur Rohim, and Annissa Rezki, ‘Kebijakan Pemberlakuan Lock Down Sebagai Antisipasi Penyebaran Corona Virus Covid-19’, *SALAM: Jurnal Sosial Dan Budaya Syar-I*, 7.3 (2020), 227–38 <<https://doi.org/10.15408/sjsbs.v7i3.15083>>

LAMPIRAN

Lampiran 1:**Kuesioner Penelitian****Identitas Responden :**

Nama :

NIM :

Jurusan/Kelas :

Jenis Kelamin :

Berilah nomor pada kolom jawaban yang telah disediakan. Pilihlah salah satu jawaban yang menurut saudara/i sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.

Keterangan Pengisian

SS : Sangat Setuju (5)

S : Setuju (4)

CS : Cukup Setuju (3)

TS : Tidak Setuju (2)

STS : Sangat Tiak Setuju (1)

Saya menggunakan mobile banking	Sebelum Pandemik covid	Setelah ada Pandemik covid
---------------------------------	---------------------------	-------------------------------

A. Variabel Pandemi Covid-19 (X)

Indikator	No	Pernyataan.	SS	S	N	T	STS
Gejala Infeksi Virus Corona	1	Infeksi Virus Saluran Pernapasan merupakan Salah Satu gejala infeksi Virus Corona.					
	2	Batuk Kering, Sakit Tenggorokan Merupakan Salah Satu gejala infeksi					

		Virus Corona.					
Tindakan Pencegahan Virus Corona (Covid-19)	1	Melakukan Deteksi Dini dan Isolasi mandiri apabila mulai merasakan gejala Infeksi Covid-19					
	2	Mencuci tangan ketika selesai beraktivitas, sebagai suatu tindakan pencegahan Covid-19.					
	3	Menggunakan masker sebagai suatu tindakan pencegahan Covid-19.					
	4	Menjaga daya tahan tubuh agar tidak mudah terinfeksi Covid-19.					

B. Variabel Peningkatan Penggunaan Mobile Banking (Y)

Indikator	No	Pernyataan	SS	S	N	T	STS
Konsep Penggunaan <i>Mobile banking</i>	1	Penggunaan <i>Mobile banking</i> dapat diakses melalui perangkat ponsel/ <i>handphone</i>					
	2	Penggunaan <i>Mobile banking</i> dapat memudahkan dalam melakukan transaksi perbankan secara real time					
Tujuan Penggunaan <i>Mobile Banking</i>		Penggunaan <i>m-banking</i> bersifat <i>informational</i> sebagai pemberi informasi transaksi perbankan					
		Penggunaan <i>m-banking</i> bersifat <i>Communicative</i> dalam					

		bertransaksi dengan sistem perbankan					
		Penggunaan <i>m-banking</i> bersifat <i>Transactional</i> meliputi transaksi transfer dana, pembayaran tagihan, isi pulsa dan lainnya.					
Persepsi yang mempengaruhi peningkatan <i>Mobile Banking</i>	1	Persepsi kemudahan membuat saya mudah dan mengerti dalam pengoperasian <i>m-banking</i>					
	2	Persepsi kegunaan <i>m-banking</i> , meningkatkan efektifitas dalam melakukan transaksi Perbankan					
	3	Persepsi resiko, membuat saya sadar akan resiko yang mungkin terjadi dan diterima oleh pengguna <i>m-banking</i>					
	4	Pada Persepsi kepercayaan mempengaruhi saya menggunakan <i>m-banking</i> dalam bertransaksi					
	5	persepsi manfaat dimana penggunaan <i>m-banking</i> dapat meningkatkan kinerja bertransaksi pembayaran lebih mudah					
Kelebihan dan Kekurangan	1	<i>M-banking</i> dapat di akses melalui handphone, layanan yang ditawarkan bebas biaya, menghemat waktu dan fleksibel					
	2	<i>M-banking</i> tidak dapat					

		melakukan penarikan tunai dan bergantung pada jaringan				
Manfaat Penggunaan <i>Mobile Banking</i>	1	<i>m-banking</i> memanfaatkan peralatan teknologi dalam pengoperasiannya sehingga transaksi non tunai lebih mudah.				
	2	Potensi <i>Mobile banking</i> dapat di operasikan di manapun dalam kurun waktu 24 jam sehingga menghemat waktu tanpa harus pergi ke ATM / Bank				
Meminimalisir Bahaya Penggunaan <i>Mobile banking</i>	1	Mengaktifkan pengaturan pengamanan pada ponsel dengan menggunakan <i>Password</i> untuk meminimalisir bahaya penyalahgunaan <i>m-banking</i>				
	2	Menggunakan PIN yang sulit ditebak dan senantiasa memperhatikan notifikasi email dari bank untuk meminimalisir bahaya penyalahgunaan <i>m-banking</i>				

Lampiran 2:

**Hasil Tanggapan Responden
Pandemi Covid-19 (X)**

No	x1	x2	x3	x4	x5	x6	x
1	5	5	5	5	5	5	30
2	3	3	5	3	5	4	23
3	5	5	5	5	5	5	30
4	4	4	4	4	4	5	25
5	4	4	4	4	4	4	24
6	4	3	4	5	5	5	26
7	5	5	5	5	5	5	30
8	4	4	4	4	4	4	24
9	3	3	4	4	4	4	22
10	4	3	3	4	3	4	21
11	5	5	5	5	5	5	30
12	3	3	4	4	4	4	22
13	4	3	5	5	4	5	26
14	3	4	4	4	4	4	23
15	4	4	4	4	4	4	24
16	4	3	4	5	5	5	26
17	4	4	5	5	4	4	26
18	5	5	5	5	5	5	30
19	5	5	5	5	5	5	30
20	5	5	5	5	5	5	30
21	4	4	4	5	3	3	23
22	3	4	4	4	4	5	24
23	4	3	4	5	5	5	26
24	5	5	4	4	5	4	27
25	3	4	3	5	5	4	24
26	4	5	4	5	4	5	27
27	4	4	5	4	4	4	25

28	4	4	4	4	4	4	24
29	4	4	4	5	4	5	26
30	4	4	5	5	5	5	28
31	4	4	4	5	4	3	24
32	5	4	5	5	5	5	29
33	5	5	5	5	5	5	30
34	5	5	5	5	5	5	30
35	4	4	5	5	5	5	28
36	4	4	5	5	5	5	28
37	4	4	4	4	4	4	24
38	5	5	5	5	5	5	30
39	4	4	4	4	4	4	24
40	3	3	5	5	5	5	26
41	4	3	4	4	3	4	22
42	4	4	4	4	4	4	24
43	4	3	4	4	4	4	23
44	4	4	4	4	4	4	24
45	4	4	4	4	4	4	24
46	4	3	5	5	5	5	27
47	4	4	4	4	4	4	24
48	2	2	4	4	2	4	18
49	3	3	4	5	5	5	25
50	4	4	5	4	5	5	27

Peningkatan Penggunaan Mobile Banking (Y)

y1	y2	y3	y4	y5	y6	y7	y8	y9	y10	y11	y12	y13	y14	y15	y16	y
5	4	4	3	4	3	3	4	4	4	1	5	5	5	5	5	64
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	80
5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	4	5	5	5	4	76
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	64
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	64
5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	4	5	5	5	5	77
4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	66
5	5	5	4	5	5	4	4	4	5	5	4	5	5	5	5	75
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	64
4	3	4	3	3	3	3	5	2	3	3	5	4	3	4	4	56
5	5	5	5	3	4	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	75
5	5	4	4	5	4	3	4	4	4	4	4	4	5	5	5	69
4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	63
5	5	5	4	4	4	3	4	4	4	5	5	4	4	4	4	68
4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	63
4	5	4	5	4	5	5	3	5	4	4	4	5	5	5	5	72

5	5	4	4	4	4	5	3	4	3	5	5	4	4	4	4	4	4	68
5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	76
5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	77
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	80
5	5	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
4	4	5	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	66
5	4	4	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	4	4	4	4	73
4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	2	4	4	4	5	4	4	60
5	5	4	3	4	4	4	3	4	3	4	5	5	4	4	5	4	4	67
5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	3	3	4	4	5	5	5	67
3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	61
5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	5	4	5	5	5	5	5	4	76
5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	4	4	4	5	4	4	4	73
4	4	3	2	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	5	5	59
5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	4	4	4	5	5	5	76
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	78
5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	79
5	5	5	4	5	4	5	5	4	4	5	4	4	4	4	4	5	5	73

Lampiran 3:**Uji Kualitas Data**

1. Uji Statistik Deskriptif (Jenis Kelamin)

Jenis_Kelamin

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid laki - laki	10	20.0	20.0	20.0
Perempuan	40	80.0	80.0	100.0
Total	50	100.0	100.0	

2. Uji Statistik Deskriptif (Jurusan)

Jurusan

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Ekonomi Syariah	26	52.0	52.0	52.0
Perbankan Syariah	24	48.0	48.0	100.0
Total	50	100.0	100.0	

3. Uji Statistik Deskriptif (Penggunaan Mobile Banking)

Penggunaan_MBanking

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Sebelum Pandemi Covid-19	23	46.0	46.0	46.0
Saat Pandemi Covid-19	27	54.0	54.0	100.0
Total	50	100.0	100.0	

4. Uji Validitas X (Pandemi Covid-19)

Correlations

	x1	x2	x3	x4	x5	x6	X	
	Pearson Correlation	1	.766**	.476**	.428**	.471**	.355*	.803**
x1	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.002	.001	.012	.000
	N	50	50	50	50	50	50	50
	Pearson Correlation	.766**	1	.382**	.321*	.426**	.250	.738**
x2	Sig. (2-tailed)	.000		.006	.023	.002	.080	.000
	N	50	50	50	50	50	50	50
	Pearson Correlation	.476**	.382**	1	.405**	.556**	.551**	.733**
x3	Sig. (2-tailed)	.000	.006		.004	.000	.000	.000
	N	50	50	50	50	50	50	50
	Pearson Correlation	.428**	.321*	.405**	1	.491**	.552**	.685**
x4	Sig. (2-tailed)	.002	.023	.004		.000	.000	.000
	N	50	50	50	50	50	50	50
	Pearson Correlation	.471**	.426**	.556**	.491**	1	.651**	.800**
x5	Sig. (2-tailed)	.001	.002	.000	.000		.000	.000
	N	50	50	50	50	50	50	50
	Pearson Correlation	.355*	.250	.551**	.552**	.651**	1	.721**
x6	Sig. (2-tailed)	.012	.080	.000	.000	.000		.000
	N	50	50	50	50	50	50	50
	Pearson Correlation	.803**	.738**	.733**	.685**	.800**	.721**	1
x	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	50	50	50	50	50	50	50

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

5. Uji Validitas Peningkatan Penggunaan Mobile Banking (Y)

Correlations

	y1	y2	y3	y4	y5	y6	y7	y8	y9	y10	y11	y12	y13	y14	y15	y16	Peningkatan mbanking
Y1	1	.602**	.467**	.356**	.494**	.361**	.322**	.257**	.316**	.665**	.334**	.318**	.519**	.502**	.541**	.317**	.660**
		.000	.001	.011	.000	.010	.023	.072	.025	.000	.018	.024	.000	.000	.000	.025	.000
		50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
Y2	.602**	1	.606**	.621**	.532**	.628**	.400**	.288**	.423**	.646**	.387**	.298**	.488**	.648**	.563**	.256**	.767**
		.000	.000	.000	.000	.004	.000	.043	.002	.000	.006	.035	.000	.000	.000	.073	.000
		50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
Y3	.467**	.606**	1	.631**	.601**	.627**	.633**	.431**	.378**	.626**	.428**	.248**	.537**	.426**	.445**	.407**	.781**
		.001	.000	.000	.000	.000	.000	.002	.007	.000	.002	.082	.000	.002	.001	.003	.000
		50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
Y4	.356**	.621**	.631**	1	.576**	.807**	.671**	.225**	.543**	.628**	.312**	.237**	.433**	.594**	.461**	.281**	.781**
		.011	.000	.000	.000	.000	.000	.116	.000	.000	.027	.098	.002	.000	.001	.048	.000
		50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
Y5	.494**	.621**	.601**	.631**	1	.718**	.579**	.271**	.632**	.725**	.324**	.120**	.497**	.512**	.532**	.431**	.775**
		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.057	.000	.000	.022	.408	.000	.000	.000	.002	.000
		50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
Y6	.361**	.606**	.621**	.631**	.601**	1	.694**	.356**	.529**	.700**	.489**	.203**	.515**	.577**	.377**	.228**	.819**
		.010	.000	.000	.000	.000	.000	.011	.000	.000	.000	.158	.000	.000	.007	.111	.000
		50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
Y7	.322**	.400**	.467**	.621**	.601**	.627**	.633**	.431**	.378**	.626**	.428**	.248**	.537**	.426**	.445**	.407**	.781**
		.023	.004	.000	.000	.000	.000	.062	.000	.000	.004	.764	.000	.001	.001	.009	.000
		50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
Y8	.257**	.316**	.467**	.621**	.601**	.627**	.633**	.431**	.378**	.626**	.428**	.248**	.537**	.426**	.445**	.407**	.781**
		.072	.043	.002	.116	.057	.062	.1	.285	.056	.074	.019	.007	.178	.069	.163	.001
		50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
Y9	.316**	.602**	.606**	.621**	.601**	1	.694**	.356**	.529**	.700**	.489**	.203**	.515**	.577**	.377**	.228**	.819**
		.025	.002	.007	.000	.000	.000	.000	.265	.000	.126	.882	.000	.001	.000	.002	.000
		50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
Y10	.665**	.646**	.626**	.628**	.628**	.700**	.621**	.272**	.627**	.1	.410**	.256**	.572**	.571**	.659**	.432**	.855**
		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.066	.000	.000	.003	.072	.000	.000	.000	.002	.000
		50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
Y11	.334**	.387**	.428**	.312**	.324**	.489**	.399**	.255**	.219**	.410**	1	.119**	.253**	.078**	.083**	.044**	.497**
		.018	.006	.002	.027	.022	.000	.004	.074	.003	1	.409	.076	.590	.567	.762	.000
		50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
Y12	.318**	.298**	.248**	.237**	.120**	.203**	.043**	.331**	.059**	.256**	.119**	1	.336**	.135**	.285**	.194**	.388**
		.024	.035	.082	.098	.168	.764	.019	.682	.072	.409	.017	.017	.351	.045	.176	.005
		50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
Y13	.519**	.488**	.537**	.433**	.497**	.515**	.582**	.376**	.490**	.572**	.253**	.336**	1	.657**	.617**	.505**	.750**
		.000	.000	.000	.002	.000	.000	.007	.000	.000	.076	.017	.017	.000	.000	.000	.000
		50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
Y14	.502**	.648**	.426**	.594**	.512**	.577**	.438**	.194**	.462**	.571**	.078**	.135**	.657**	1	.601**	.446**	.700**
		.000	.000	.002	.000	.000	.001	.178	.001	.000	.590	.351	.000	.000	.000	.001	.000
		50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
Y15	.541**	.563**	.445**	.461**	.532**	.377**	.447**	.259**	.531**	.659**	.083**	.285**	.617**	.601**	1	.783**	.727**
		.000	.000	.001	.001	.000	.001	.069	.000	.000	.567	.045	.000	.000	.000	.000	.000
		50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
Y16	.317**	.256**	.407**	.281**	.431**	.228**	.364**	.201**	.424**	.432**	.044**	.194**	.505**	.446**	.783**	1	.556**
		.025	.073	.003	.048	.002	.111	.009	.163	.002	.762	.176	.000	.001	.000	.000	.000
		50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
Peningkatan mbanking	.660**	.767**	.781**	.781**	.775**	.819**	.749**	.466**	.672**	.855**	.497**	.388**	.750**	.700**	.727**	.556**	1
	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.001	.000	.000	.000	.005	.000	.000	.000	.000	.000
	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50

***. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).
*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

6. Uji Reliabilitas X

Reliability Statistics X

Cronbach's Alpha	N of Items
.839	6

7. Uji Reliabilitas Y

Reliability Statistics y

Cronbach's Alpha	N of Items
.919	16

Lampiran 4:**Uji Asumsi Klasik**

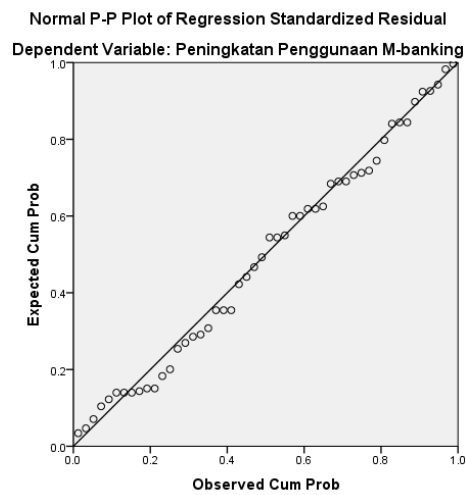
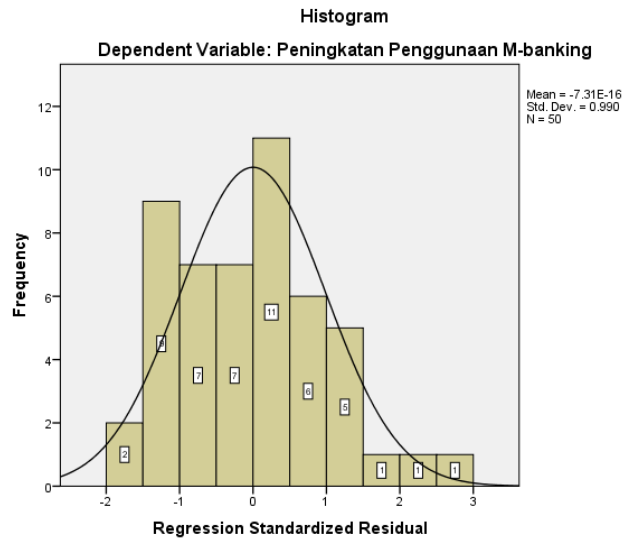
1. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		50
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0E-7
	Std. Deviation	5.58600473
	Absolute	.072
Most Extreme Differences	Positive	.072
	Negative	-.045
Kolmogorov-Smirnov Z		.508
Asymp. Sig. (2-tailed)		.958

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.



2. Uji Heteroskedasitas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	8.427	4.141	2.035	.047
	x	-.152	.160	-.136	.346

a. Dependent Variable: RES2

3. Uji Autokorelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.577 ^a	.333	.319	5.644	2.504

a. Predictors: (Constant), x

b. Dependent Variable: y

Lampiran 5:

Uji Hipotesis

1. Uji T

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	33.338	7.222		4.616	.000
	PengaruhPandemiCovid	1.365	.279	.577	4.896	.000

a. Dependent Variable: PeningkatanPenggunaanMbanking

2. Uji R2

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.577 ^a	.333	.319	5.64389

a. Predictors: (Constant), PengaruhPandemiCovid

3. Uji Analisis Linear Sederhana

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	763.511	1	763.511	23.969	.000 ^b
Residual	1528.969	48	31.854		
Total	2292.480	49			

a. Dependent Variable: Peningkatan Penggunaan Mbanking

b. Predictors: (Constant), Pengaruh Pandemi Covid

Lampiran 6:

Nilai R Tabel

df = (N-2)	Tingkat signifikansi untuk uji satu arah				
	0.05	0.025	0.01	0.005	0.0005
	Tingkat signifikansi untuk uji dua arah				
	0.1	0.05	0.02	0.01	0.001
1	0.9877	0.9969	0.9995	0.9999	1.0000
2	0.9000	0.9500	0.9800	0.9900	0.9990
3	0.8054	0.8783	0.9343	0.9587	0.9911
4	0.7293	0.8114	0.8822	0.9172	0.9741
5	0.6694	0.7545	0.8329	0.8745	0.9509
6	0.6215	0.7067	0.7887	0.8343	0.9249
7	0.5822	0.6664	0.7498	0.7977	0.8983
8	0.5494	0.6319	0.7155	0.7646	0.8721
9	0.5214	0.6021	0.6851	0.7348	0.8470
10	0.4973	0.5760	0.6581	0.7079	0.8233
11	0.4762	0.5529	0.6339	0.6835	0.8010
12	0.4575	0.5324	0.6120	0.6614	0.7800
13	0.4409	0.5140	0.5923	0.6411	0.7604
14	0.4259	0.4973	0.5742	0.6226	0.7419
15	0.4124	0.4821	0.5577	0.6055	0.7247

16	0.4000	0.4683	0.5425	0.5897	0.7084
17	0.3887	0.4555	0.5285	0.5751	0.6932
18	0.3783	0.4438	0.5155	0.5614	0.6788
19	0.3687	0.4329	0.5034	0.5487	0.6652
20	0.3598	0.4227	0.4921	0.5368	0.6524
21	0.3515	0.4132	0.4815	0.5256	0.6402
22	0.3438	0.4044	0.4716	0.5151	0.6287
23	0.3365	0.3961	0.4622	0.5052	0.6178
24	0.3297	0.3882	0.4534	0.4958	0.6074
25	0.3233	0.3809	0.4451	0.4869	0.5974
26	0.3172	0.3739	0.4372	0.4785	0.5880
27	0.3115	0.3673	0.4297	0.4705	0.5790
28	0.3061	0.3610	0.4226	0.4629	0.5703
29	0.3009	0.3550	0.4158	0.4556	0.5620
30	0.2960	0.3494	0.4093	0.4487	0.5541
31	0.2913	0.3440	0.4032	0.4421	0.5465
32	0.2869	0.3388	0.3972	0.4357	0.5392
33	0.2826	0.3338	0.3916	0.4296	0.5322
34	0.2785	0.3291	0.3862	0.4238	0.5254
35	0.2746	0.3246	0.3810	0.4182	0.5189
36	0.2709	0.3202	0.3760	0.4128	0.5126
37	0.2673	0.3160	0.3712	0.4076	0.5066
38	0.2638	0.3120	0.3665	0.4026	0.5007
39	0.2605	0.3081	0.3621	0.3978	0.4950
40	0.2573	0.3044	0.3578	0.3932	0.4896
41	0.2542	0.3008	0.3536	0.3887	0.4843
42	0.2512	0.2973	0.3496	0.3843	0.4791
43	0.2483	0.2940	0.3457	0.3801	0.4742
44	0.2455	0.2907	0.3420	0.3761	0.4694
45	0.2429	0.2876	0.3384	0.3721	0.4647
46	0.2403	0.2845	0.3348	0.3683	0.4601

47	0.2377	0.2816	0.3314	0.3646	0.4557
48	0.2353	0.2787	0.3281	0.3610	0.4514
49	0.2329	0.2759	0.3249	0.3575	0.4473
50	0.2306	0.2732	0.3218	0.3542	0.4432
51	0.2284	0.2706	0.3188	0.3509	0.4393
52	0.2262	0.2681	0.3158	0.3477	0.4354
53	0.2241	0.2656	0.3129	0.3445	0.4317
54	0.2221	0.2632	0.3102	0.3415	0.4280
55	0.2201	0.2609	0.3074	0.3385	0.4244
56	0.2181	0.2586	0.3048	0.3357	0.4210
57	0.2162	0.2564	0.3022	0.3328	0.4176
58	0.2144	0.2542	0.2997	0.3301	0.4143
59	0.2126	0.2521	0.2972	0.3274	0.4110
60	0.2108	0.2500	0.2948	0.3248	0.4079
61	0.2091	0.2480	0.2925	0.3223	0.4048
62	0.2075	0.2461	0.2902	0.3198	0.4018
63	0.2058	0.2441	0.2880	0.3173	0.3988
64	0.2042	0.2423	0.2858	0.3150	0.3959
65	0.2027	0.2404	0.2837	0.3126	0.3931
66	0.2012	0.2387	0.2816	0.3104	0.3903
67	0.1997	0.2369	0.2796	0.3081	0.3876
68	0.1982	0.2352	0.2776	0.3060	0.3850
69	0.1968	0.2335	0.2756	0.3038	0.3823
70	0.1954	0.2319	0.2737	0.3017	0.3798
71	0.1940	0.2303	0.2718	0.2997	0.3773

Lampiran 7:**Nilai T Tabel****T (df = 41-64)**

Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
Df	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
41	0.68052	1.30254	1.68288	2.01954	2.42080	2.70118	3.30127
42	0.68038	1.30204	1.68195	2.01808	2.41847	2.69807	3.29595
43	0.68024	1.30155	1.68107	2.01669	2.41625	2.69510	3.29089
44	0.68011	1.30109	1.68023	2.01537	2.41413	2.69228	3.28607
45	0.67998	1.30065	1.67943	2.01410	2.41212	2.68959	3.28148
46	0.67986	1.30023	1.67866	2.01290	2.41019	2.68701	3.27710
47	0.67975	1.29982	1.67793	2.01174	2.40835	2.68456	3.27291
48	0.67964	1.29944	1.67722	2.01063	2.40658	2.68220	3.26891
49	0.67953	1.29907	1.67655	2.00958	2.40489	2.67995	3.26508
50	0.67943	1.29871	1.67591	2.00856	2.40327	2.67779	3.26141
51	0.67933	1.29837	1.67528	2.00758	2.40172	2.67572	3.25789
52	0.67924	1.29805	1.67469	2.00665	2.40022	2.67373	3.25451
53	0.67915	1.29773	1.67412	2.00575	2.39879	2.67182	3.25127
54	0.67906	1.29743	1.67356	2.00488	2.39741	2.66998	3.24815
55	0.67898	1.29713	1.67303	2.00404	2.39608	2.66822	3.24515
56	0.67890	1.29685	1.67252	2.00324	2.39480	2.66651	3.24226
57	0.67882	1.29658	1.67203	2.00247	2.39357	2.66487	3.23948
58	0.67874	1.29632	1.67155	2.00172	2.39238	2.66329	3.23680
59	0.67867	1.29607	1.67109	2.00100	2.39123	2.66176	3.23421
60	0.67860	1.29582	1.67065	2.00030	2.39012	2.66028	3.23171
61	0.67853	1.29558	1.67022	1.99962	2.38905	2.65886	3.22930
62	0.67847	1.29536	1.66980	1.99897	2.38801	2.65748	3.22696
63	0.67840	1.29513	1.66940	1.99834	2.38701	2.65615	3.22471
64	0.67834	1.29492	1.66901	1.99773	2.38604	2.65485	3.22253

Lampiran 8:

Tabel Durbin-Watson (DW), $\alpha = 5\%$

n	k=1		k=2		k=3		k=4		k=5	
	dL	dU	dL	dU	dL	dU	dL	dU	dL	dU
6	0.6102	1.4002								
7	0.6996	1.3564	0.4672	1.8964						
8	0.7629	1.3324	0.5591	1.7771	0.3674	2.2866				
9	0.8243	1.3199	0.6291	1.6993	0.4548	2.1282	0.2957	2.5881		
10	0.8791	1.3197	0.6972	1.6413	0.5253	2.0163	0.3760	2.4137	0.2427	2.8217
11	0.9273	1.3241	0.7580	1.6044	0.5948	1.9280	0.4441	2.2833	0.3155	2.6446
12	0.9708	1.3314	0.8122	1.5794	0.6577	1.8640	0.5120	2.1766	0.3796	2.5061
13	1.0097	1.3404	0.8612	1.5621	0.7147	1.8159	0.5745	2.0943	0.4445	2.3897
14	1.0450	1.3503	0.9054	1.5507	0.7667	1.7788	0.6321	2.0296	0.5052	2.2959
15	1.0770	1.3605	0.9455	1.5432	0.8140	1.7501	0.6852	1.9774	0.5620	2.2198
16	1.1062	1.3709	0.9820	1.5386	0.8572	1.7277	0.7340	1.9351	0.6150	2.1567
17	1.1330	1.3812	1.0154	1.5361	0.8968	1.7101	0.7790	1.9005	0.6641	2.1041
18	1.1576	1.3913	1.0461	1.5353	0.9331	1.6961	0.8204	1.8719	0.7098	2.0600
19	1.1804	1.4012	1.0743	1.5355	0.9666	1.6851	0.8588	1.8482	0.7523	2.0226
20	1.2015	1.4107	1.1004	1.5367	0.9976	1.6763	0.8943	1.8283	0.7918	1.9908
21	1.2212	1.4200	1.1246	1.5385	1.0262	1.6694	0.9272	1.8116	0.8286	1.9635
22	1.2395	1.4289	1.1471	1.5408	1.0529	1.6640	0.9578	1.7974	0.8629	1.9400
23	1.2567	1.4375	1.1682	1.5435	1.0778	1.6597	0.9864	1.7855	0.8949	1.9196
24	1.2728	1.4458	1.1878	1.5464	1.1010	1.6565	1.0131	1.7753	0.9249	1.9018
25	1.2879	1.4537	1.2063	1.5495	1.1228	1.6540	1.0381	1.7666	0.9530	1.8863
26	1.3022	1.4614	1.2236	1.5528	1.1432	1.6523	1.0616	1.7591	0.9794	1.8727
27	1.3157	1.4688	1.2399	1.5562	1.1624	1.6510	1.0836	1.7527	1.0042	1.8608
28	1.3284	1.4759	1.2553	1.5596	1.1805	1.6503	1.1044	1.7473	1.0276	1.8502
29	1.3405	1.4828	1.2699	1.5631	1.1976	1.6499	1.1241	1.7426	1.0497	1.8409
30	1.3520	1.4894	1.2837	1.5666	1.2138	1.6498	1.1426	1.7386	1.0706	1.8326
31	1.3630	1.4957	1.2969	1.5701	1.2292	1.6500	1.1602	1.7352	1.0904	1.8252
32	1.3734	1.5019	1.3093	1.5736	1.2437	1.6505	1.1769	1.7323	1.1092	1.8187
33	1.3834	1.5078	1.3212	1.5770	1.2576	1.6511	1.1927	1.7298	1.1270	1.8128
34	1.3929	1.5136	1.3325	1.5805	1.2707	1.6519	1.2078	1.7277	1.1439	1.8076

35	1.4019	1.5191	1.3433	1.5838	1.2833	1.6528	1.2221	1.7259	1.1601	1.8029
36	1.4107	1.5245	1.3537	1.5872	1.2953	1.6539	1.2358	1.7245	1.1755	1.7987
37	1.4190	1.5297	1.3635	1.5904	1.3068	1.6550	1.2489	1.7233	1.1901	1.7950
38	1.4270	1.5348	1.3730	1.5937	1.3177	1.6563	1.2614	1.7223	1.2042	1.7916
39	1.4347	1.5396	1.3821	1.5969	1.3283	1.6575	1.2734	1.7215	1.2176	1.7886
40	1.4421	1.5444	1.3908	1.6000	1.3384	1.6589	1.2848	1.7209	1.2305	1.7859
41	1.4493	1.5490	1.3992	1.6031	1.3480	1.6603	1.2958	1.7205	1.2428	1.7835
42	1.4562	1.5534	1.4073	1.6061	1.3573	1.6617	1.3064	1.7202	1.2546	1.7814
43	1.4628	1.5577	1.4151	1.6091	1.3663	1.6632	1.3166	1.7200	1.2660	1.7794
44	1.4692	1.5619	1.4226	1.6120	1.3749	1.6647	1.3263	1.7200	1.2769	1.7777
45	1.4754	1.5660	1.4298	1.6148	1.3832	1.6662	1.3357	1.7200	1.2874	1.7762
46	1.4814	1.5700	1.4368	1.6176	1.3912	1.6677	1.3448	1.7201	1.2976	1.7748
47	1.4872	1.5739	1.4435	1.6204	1.3989	1.6692	1.3535	1.7203	1.3073	1.7736
48	1.4928	1.5776	1.4500	1.6231	1.4064	1.6708	1.3619	1.7206	1.3167	1.7725
49	1.4982	1.5813	1.4564	1.6257	1.4136	1.6723	1.3701	1.7210	1.3258	1.7716
50	1.5035	1.5849	1.4625	1.6283	1.4206	1.6739	1.3779	1.7214	1.3346	1.7708
51	1.5086	1.5884	1.4684	1.6309	1.4273	1.6754	1.3855	1.7218	1.3431	1.7701
52	1.5135	1.5917	1.4741	1.6334	1.4339	1.6769	1.3929	1.7223	1.3512	1.7694
53	1.5183	1.5951	1.4797	1.6359	1.4402	1.6785	1.4000	1.7228	1.3592	1.7689
54	1.5230	1.5983	1.4851	1.6383	1.4464	1.6800	1.4069	1.7234	1.3669	1.7684
55	1.5276	1.6014	1.4903	1.6406	1.4523	1.6815	1.4136	1.7240	1.3743	1.7681

Lampiran 9: Surat Penelitian



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) MANADO
FAKULTAS EKONOMI & BISNIS ISLAM

Jln. Dr.S. Jln.Dr.S.H.Sarundajang Kawasan Ring Road I Kota Manado Tlp./Fax (0431) 860616 Manado 95128

SURAT KETERANGAN

Nomor : B-*379*/In.25/F.IV/PP.00.9/05/2021

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Dr. Rosdalina Bukido, M.Hum
Jabatan : Dekan FEBI IAIN Manado

Dengan ini menerangkan nama Maghvira Awlia Tanjung NIM : 17.4.2.029 Mahasiswa Prodi Perbankan Syariah Fakultas & Bisnis Islam IAIN Manado benar telah telah melaksanakan penelitian pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi & Bisnis Islam dimulai sejak bulan Maret s/d Mei 2021 dengan Judul Penelitian "*Pengaruh Pandemi Covid-19 Terhadap Peningkatan Penggunaan Mobile Banking Pada Mahasiswa IAIN Manado Fakultas Ekonomi & Bisnis Islam Angkatan 2017*"

Demikian surat keterangan ini dibuat dan digunakan seperlunya.

Manado, 25 Mei 2021
Dekan,

Dr. Rosdalina Bukido, M.Hum
NIP:197803242006042003

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Data Pribadi

1. Nama : Maghvira Awlia Tanjung
2. Tempat/Tgl. Lahir : Bitung, 27 September 1999
3. Jenis Kelamin : Perempuan
4. Agama : Islam
5. Status Perkawinan : Belum Kawin
6. Pekerjaan : Mahasiswa
7. Alamat : Perum Clifford Blok C.36 lingkungan IV RT/RW
004/006 Kelurahan Girian Indah, Kec. Girian Kota
Bitung, Sulawesi Utara.
8. Email : maghvira@iain-manado.ac.id



B. Riwayat Pendidikan

1. SD : SD Cokro Aminoto Pateten
2. SMP : SMP Negeri 2 Bitung
3. SMA : SMA Negeri 2 Bitung
4. Perguruan Tinggi : Institut Agama Islam Negeri Manado
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Perbankan Syariah S1

Manado, 11 Oktober 2021

Maghvira Awlia Tanjung